

**PENGARUH DIVIDEN DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI INDEX LQ45**

SKRIPSI

Oleh

SRI AYU WAHYUNI

NIM 105721100516



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR**

2020

**PENGARUH DIVIDEN DAN *EARNING PER SHARE* TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG
TERDAFTAR DI INDEX LQ45**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis



PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH

MAKASSAR

2020

26/11/2020

1 ap
Smb. Alumni

R/0187/MAU/2020
WAH
P

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ilmiah ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya Ayahanda Usman dan Ibunda Nurlina yang telah memberikan semangat dan doa sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga besar saya terutama saudara saya Irfan Jaya dan Faizah Faihana yang telah memberikan dukungan untuk proses penyelesaian karya ilmiah ini.
3. Bapak dan Ibu Dosen, terkhusus kepada kedua dosen pembimbing yang selama ini telah meluangkan banyak waktunya untuk membimbing, menuntun dan mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum kaum itu sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka" (Qs. Ar - Ra'd : 11)





FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedunglqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Dividen dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Index LQ45

Nama Mahasiswa : Sri Ayu Wahyuni

No. Stambuk : 105721100516

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 31 Oktober 2020 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 07 November 2020

Menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Andi Rustom, S.E., M.M., Ak CA., CPA
NIDN : 0909096703

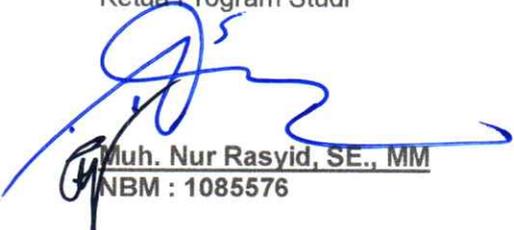

Dr. Ismail Badollahi, S.E., M.Si., Ak., CA CSP
NIDN : 0915058801

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi


Ismail Rasulong, SE., MM
NBM : 903078


Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NBM : 1085576



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedunglqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama SRI AYU WAHYUNI, NIM 105721100516, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0011/SK-Y/61201/091004/2020 M, tanggal 14 Rabiul Awal 1442 H/ 31 Oktober 2020 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 21 Rabiul Awal 1442 H
07 November 2020 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE., MM
(WD 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Drs. Asdi, MM
2. Drs. Buyung Romadhoni, S.E., M.Si
3. Dr. Muryani Arsal, S.E., MM. Ak. CA
4. Basri Basir MR SE., M. Ak., C.bc

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ismail Rasulong, SE., MM
NBM : 903078



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedunglqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sri Ayu Wahyuni
Stambuk : 105721100516
Program Studi : Manajemen
Dengan Judul : Pengaruh Dividen dan *Earning Per Share*
Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang
Terdaftar Di Index LQ45

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar dan telah di ujikan pada tanggal 31 Oktober, 2020.

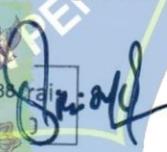
Makassar, 07 November 2020

Yang Membuat Pernyataan

METERAI
TEMPEL

EE714AHF786827086

6000
ENAM RIBU RUPIAH


Sri Ayu Wahyuni

Diketahui Oleh,


Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi


Ismail Rasulong, SE., MM
NBM : 903078


Muh. Nur Rasyid, SE., MM
NBM : 1085576

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Syukur Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT Rabb, Sang Pemilik dunia dan seisinya, tiada tuhan selain Allah dan hanya kepada-Nya lah kita patut memohon dan berserah diri. Shalawat selalu kita haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW Sang kekasih Allah, dengan syafaat dari beliau lah kita dapat terbebas dari zaman kejahiliyahan. Hanya karena nikmat kesehatan dan kesempatan dari Allah-lah yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul "Pengaruh Dividen dan *Earning per share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Index LQ45 "

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Usman dan Ibu Nurlina yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Serta seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Prof.Dr. H. Ambo Asse, M. Ag. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Ismail Rasulong, SE., MM, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Muh. Nur Rasyid, SE, MM. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Dr. H. Andi Rustam, S.E., M.M., Ak CA., CPA Selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi selesai dengan baik.
5. Bapak Dr. Ismail Badollahi, S.E., M.Si., Ak., CA selaku pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya dan telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Kedua orang tuaku tersayang, dan adik – adik ku tercinta terima kasih atas dukungan, nasehat, do'a dan kasih sayangnya yang tiada henti.

9. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angkatan 2016, khususnya teman-teman Manajemen 16 A. terima kasih atas segala tegur sapa yang hangat, senyum tulus di bibir dan canda tawa yang mengakrabkan, semoga tali silaturahmi ini tetap selalu terjaga sampai kapanpun.

10. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu segala kritik dan saran dari pembaca dan siapapun/masyarakat yang sifatnya membangun, diterima dengan senang hati, demi kesempurnaan dan kemajuan bersama.

Penulis berharap Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu Alaikum Wr.Wb.

Makassar, 17 Oktober 2020

Sri Ayu Wahyuni

105721100516

ABSTRAK

SRI AYU WAHYUNI.2020, *Pengaruh Dividen dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Index LQ45.* Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh Ismail Badollahi dan H. Andi Rustam.

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang sangat penting bagi investor untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Karena pengambilan keputusan investor di dasari dari laporan keuangan perusahaan. Selain ikhtisar keuangan harga saham juga menjadi pertimbangan bagi investor untuk berinvestasi terhadap suatu saham.

Dalam Laporan Keuangan terdapat beberapa rasio, diantaranya Dividen dan *Earning Per Share*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dividen dan *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di index LQ45.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan sampel sebanyak 23 perusahaan yang terdaftar di index LQ45 periode 2015-2019. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan Alat analisis yang digunakan adalah program SPSS versi 22.

Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah variabel dividen berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, *earning per share* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Kata Kunci : *Dividen, Earning Per Share, dan Harga Saham*

ABSTRACT

SRI AYU WAHYUNI. 2020, *The Effect of Dividends and Earning Per Share on Share Prices in Companies Listed in the LQ45 Index*. Thesis Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by Ismail Badollahi and H. Andi Rustam

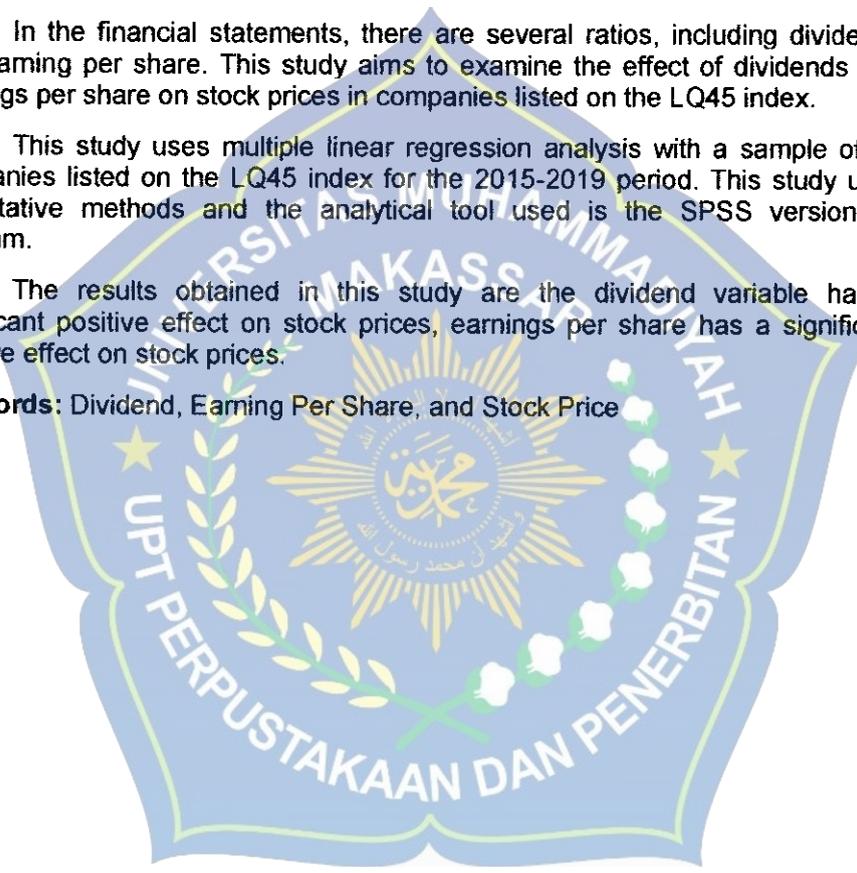
Financial reports are a very important source of information for investors to assess the performance of a company. Because investors' decision making is based on the company's financial statements. In addition to the financial summary, stock prices are also a consideration for investors to invest in a stock.

In the financial statements, there are several ratios, including dividends and earning per share. This study aims to examine the effect of dividends and earnings per share on stock prices in companies listed on the LQ45 index.

This study uses multiple linear regression analysis with a sample of 23 companies listed on the LQ45 index for the 2015-2019 period. This study uses quantitative methods and the analytical tool used is the SPSS version 22 program.

The results obtained in this study are the dividend variable has a significant positive effect on stock prices, earnings per share has a significant positive effect on stock prices.

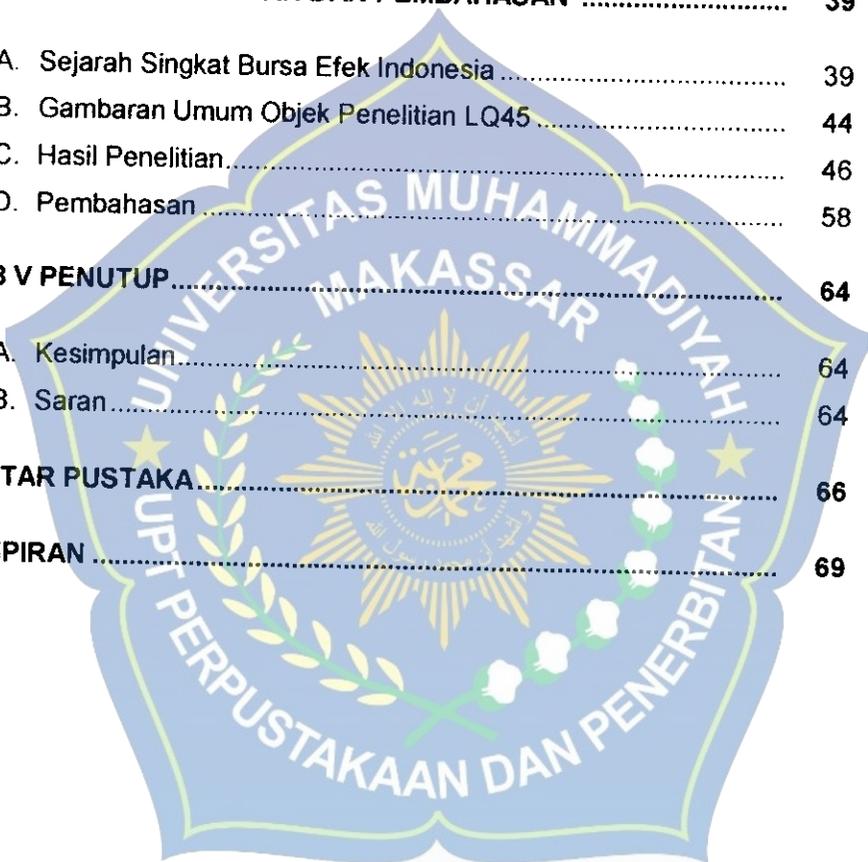
Keywords: Dividend, Earning Per Share, and Stock Price



DAFTAR ISI

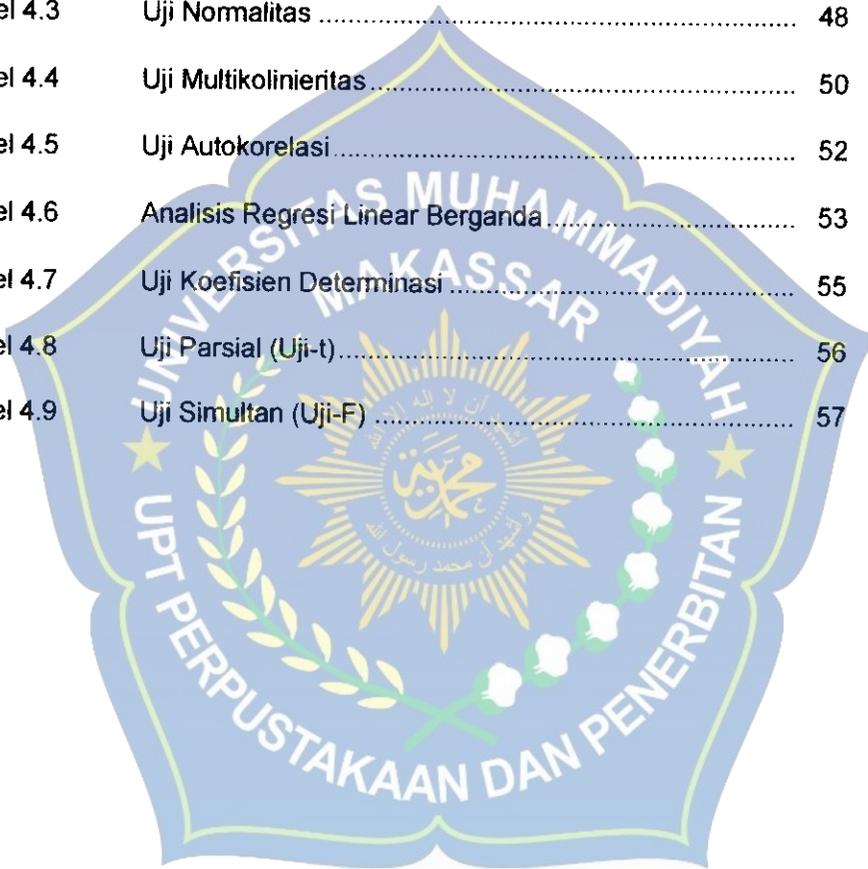
SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK BAHASA INDONESIA.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Tinjauan Teori	6
B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pikir	28
D. Hipotesis.....	28

BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
C. Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran	30
D. Populasi dan Sampel	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	39
B. Gambaran Umum Objek Penelitian LQ45	44
C. Hasil Penelitian.....	46
D. Pembahasan	58
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	69



DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1	Sampel Perusahaan	33
Tabel 4.1	Daftar Perusahaan LQ45 Memenuhi Kriteria	46
Tabel 4.2	Uji Analisis Deskriptif	47
Tabel 4.3	Uji Normalitas	48
Tabel 4.4	Uji Multikolinieritas.....	50
Tabel 4.5	Uji Autokorelasi	52
Tabel 4.6	Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
Tabel 4.7	Uji Koefisien Determinasi	55
Tabel 4.8	Uji Parsial (Uji-t).....	56
Tabel 4.9	Uji Simultan (Uji-F).....	57



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Pikir	28
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Perusahaan Bei.....	43
Gambar 4.2	Uji Normalitas <i>Probability Plot</i>	49
Gambar 4.3	Uji Heteroskedastisitas.....	51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki Era Globalisasi sekarang ini tidak sedikit persaingan yang terjadi antar perusahaan yang semakin hari terus berkembang dengan pesat. Hal ini dilihat dari semakin banyaknya perusahaan dan lembaga keuangan yang didirikan dalam rangka menyemarakkan dan mendukung kegiatan perekonomian di tanah air oleh karena itu perusahaan di tuntut untuk mampu beradaptasi agar bisa lebih unggul dalam bersaing.

Usaha-usaha yang terus berkembang di Indonesia ini tentunya membuat setiap perusahaan membutuhkan dana sebagai faktor penunjang keberlangsungan efektivitas usaha yang tentunya memerlukan dana dalam jumlah yang banyak hal inilah yang kemudian mendorong setiap perusahaan mencari sumber pembiayaan yang dapat membantu menyediakan dana yang di butuhkan dengan modal itulah perusahaan kemudian mengatur segala kegiatan perusahaan guna untuk peningkatan laba maupun peningkatan usaha produksi. (Damayanti dkk : 2014)

Pasar modal dipandang sebagai salah satu sarana alternatif untuk mempercepat pembangunan suatu negara. Hal ini di mungkinkan karena pasar modal merupakan wahana yang dapat menggalang pergerakan dana jangka panjang dari masyarakat untuk di salurkan ke sektor-sektor produktif. Undang – Undang Nomor 8 Tahun 1995 pasal 1 ayat 13 menjelaskan bahwa pasar modal adalah kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang

berkaitan dengan efek yang di tebitkannya serta lembaga dan profesi yang bersangkutan. (Hadad : 2015)

Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya menjual saham (*stock*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan. Pengertian pasar modal secara umum merupakan pasar diperjualbelikannya instrument keuangan jangka panjang antara penjual dan pembeli baik itu individu, korporasi maupun pemerintah. Pasar modal memiliki peran besar dalam pertumbuhan perekonomian nasional. Selain sebagai sarana berinvestasi, pasar modal juga merupakan sumber dana bagi perusahaan. (Fahmi :2013)

Bursa Efek Indonesia ialah instrumen yang berpengaruh penting dalam pengembangan pasar modal yang berfungsi sebagai penyelenggara dan penyedia sistem untuk mempertemukan penawaran jual dan penawaran beli efek pihak lain dengan maksud untuk memperdagangkan efek yang sistematis, wajar, dan efisien. Juga sebagai penghubung antara investor dan emiten yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jadi Bursa Efek Indonesia ialah perantara dari dua pihak. Bursa Efek Indonesia adalah gabungan dari Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 2007. (Ticmi.co.id)

Bursa Efek tidak dapat bertumbuh dan meningkat dengan pesat tanpa adanya partisipasi dari emiten yang dimana emiten tersebut memperdagangkan efek kepada investor. Hal penting yang dilihat oleh investor terhadap perusahaan yaitu salah satunya laporan keuangan yang

dapat menggambarkan kondisi sebuah perusahaan apakah perusahaan tersebut sehat atau sebaliknya. Laporan keuangan merupakan penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan dalam hal ini adalah untuk menyediakan dan memberikan informasi yang mengenai dengan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas serta perubahan posisi keuangan entitas (perusahaan) yang dapat bermanfaat bagi sejumlah besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan dan pengambilan keputusan ekonomi (IAI, 2017).

Investor adalah orang perorangan atau lembaga yang memulai investasi atau menanamkan modalnya pada perusahaan yang dipilihnya baik dalam jangka pendek atau jangka panjang. Sebelum investor menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan akan menganalisis dan memprediksikan kondisi keuangan perusahaan tersebut melalui laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Investor harus memperhatikan laporan keuangan, sektor dan prospek perusahaan yang akan dijadikan investasi kedepannya. (Hogan : 2017)

Rasio Keuangan terdapat beberapa rasio diantaranya dividen dan *earning per share*. Dividen adalah keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemilik saham. (Anoraga : 2010). *Earning per share* merupakan rasio yang menunjukkan beberapa besar keuntungan (laba) yang diperoleh investor per lembar sahamnya. (Dewi dkk : 2015)

Saat isu pembagian dividen mulai didengar diperbincangkan, para investor biasanya memburu saham –saham yang membagikan dividen, disini peneliti ingin melihat apakah dengan adanya pembagian dividen akan

berpengaruh signifikan terhadap harga saham bila volume beli investor naik dengan melihat laba per lembar sahamnya (*earning per share*).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis mengambil penelitian dengan judul "**Pengaruh Dividen Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Index LQ45**".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di index LQ45 ?
2. Apakah *earning per share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di index LQ45?
3. Apakah dividen dan *earning per share* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di index LQ45?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah di uraikan di atas, maka adapapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah dividen berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di index LQ45.
2. Untuk mengetahui apakah *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di index LQ45

3. Untuk mengetahui apakah dividen dan *earning per share* berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar diindex LQ45.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan masukan, tambahan pengetahuan bagi para akademisi serta memberikan penjelasan tentang pengaruh dividen dan *earning per share* terhadap harga saham.

2. Manfaat Praktis

Selain dari manfaat teoritis, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi investor, perusahaan dan pihak lain. Penelitian ini berguna untuk memberikan pemahaman dan menambah wawasan dalam melihat pengaruh dividen dan *earning per share* terhadap harga saham dalam pembelian saham dan sebagai teori untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1) Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Signalling Theory atau teori sinyal dikembangkan oleh (Ross, 1977), menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Hal positif dalam *signalling theory* dimana perusahaan yang memberikan informasi yang bagus akan membedakan mereka dengan perusahaan yang tidak memiliki “berita bagus” dengan menginformasikan pada pasar tentang keadaan mereka, sinyal tentang bagusnya kinerja masa depan yang diberikan oleh perusahaan yang kinerja keuangan masa lalunya tidak bagus tidak akan dipercaya oleh pasar.

Signaling theory menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya. Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh

investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Teori *signal* menggambarkan dasar perusahaan untuk menyerahkan informasi laporan keuangan pada gerakan eksternal menyangkut dalam adanya informasi antara pihak manajemen perusahaan dengan pihak luar dimana pihak manajemen perusahaan memiliki lebih banyak informasi serta mengetahui prospek perusahaan di masa yang akan datang. Informasi tersebut dapat merupakan laporan keuangan, pemberitahuan kebijakan perusahaan maupun pemberitahuan lain yang dilaksanakan secara sukarela oleh organisasi perusahaan.

Penjelasan *signal* mengungkapkan tentang tujuan yang harus dilakukan sebuah perusahaan menyerahkan ide-ide kepada pemakai laporan keuangan. Ide-ide ini bagian informasi yang menyetujui apa yang sudah dilakukan oleh organisasi untuk merealisasikan keinginan kepemilikan. Ide-ide ini yaitu jenis promosi atau pemberitahuan lainnya yang menyampaikan bahwa perusahaan tersebut lebih bagus dalam perusahaan lainnya (Mutia, 2012). Dalam hal ini perusahaan memberikan informasi yang terkait dengan retur saham misalnya laporan keuangan yang berupa arus kas, laba dan nilai buku. Salah satu jenis informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan yang dapat menjadi sinyal bagi pihak di luar perusahaan, terutama bagi pihak investor adalah laporan tahunan perusahaannya. Informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan dapat berupa informasi akuntansi yaitu informasi yang berkaitan dengan laporan keuangan dan informasi

non-akuntansi yaitu informasi yang tidak berkaitan dengan laporan keuangan. Laporan tahunan hendaknya memuat informasi yang relevan dan mengungkapkan informasi yang dianggap penting untuk diketahui oleh pengguna laporan baik pihak dalam maupun pihak luar. Semua investor memerlukan informasi untuk mengevaluasi risiko relatif setiap perusahaan sehingga dapat melakukan diversifikasi portofolio dan kombinasi investasi dengan preferensi risiko yang diinginkan.

2) *Bird-in the Hand Theory*

Berdasarkan teori bird in the hand, investor percaya bahwa pendapatan dividen memiliki nilai yang lebih besar dibandingkan capital gain karena tingkat kepastian dividen dirasa lebih tinggi jika dibandingkan dengan capital gain. Menurut teori ini pula, investor lebih memilih dividen yang sudah jelas nominalnya daripada capital gain yang nominalnya masih akan berubah-ubah. Menurut Myron Gordon dan John Lintner dalam Brigham dan Daves (2002) lalu dikutip kembali oleh Sari (2010) mengatakan bahwa sesungguhnya investor lebih memilih pendapatan dari dividen daripada dengan pendapatan yang diharapkan dari keuntungan modal karena dividen memiliki resiko lebih kecil daripada keuntungan modal (capital gain). Hal ini dikarenakan investor menganggap dividen merupakan faktor yang dapat dikendalikan oleh perusahaan sedangkan capital gain merupakan faktor yang dikendalikan oleh pasar melalui mekanisme penentuan harga saham. Hal ini didukung oleh Hanafi (2008) menyatakan bahwa dividen yang tinggi akan membantu mengurangi ketidakpastian. Ketidakpastian dividen lebih kecil dibandingkan ketidakpastian capital

gain, karena dividen diterima saat ini sedangkan capital gain diterima di masa yang akan datang.

3) *Smoothing theory*

Menurut Lintner (1956) dalam smoothing theory mengatakan bahwa kebijakan dividen bergantung pada keuntungan sekarang dan dividen tahun sebelumnya. Lintner dalam Gumanti (2013) juga mengemukakan teori perataan dengan hasil penelitian Litner adalah perusahaan memiliki rasio penyebaran dividen jangka panjang. Dalam jangka panjang, perubahan-perubahan dividen yang terjadi mengikuti pola pergerakan yang stabil jika laba perusahaan bertahan pada level tertentu dan menjaga kestabilan dividen akan lebih penting dibandingkan dengan menaikkan atau menurunkan dividen secara drastis. Pada penelitian yang dilakukan oleh Hanafi (2004) menyatakan bahwa untuk perusahaan yang pendapatannya tidak stabil, yang bisa diterapkan dalam perusahaan yang memiliki pendapatan yang tidak stabil tersebut adalah menetapkan dividen dasar (base) yang rendah sebagai dividen regular kemudian membayarkan dividen ekstra apabila perusahaan mendapatkan keuntungan yang lebih. Dividen dasar (base) bisa dibayarkan setiap periode, termasuk pada saat perusahaan mengalami kondisi yang buruk. Sedangkan dividen ekstra dibayarkan pada saat perusahaan mendapatkan keuntungan ekstra. Dengan cara demikian, investor tidak diberi sinyal yang salah, jika perusahaan membayarkan dividen yang tidak stabil.

4) Manajemen Keuangan

Brigham dan Coopeland, menyatakan bahwa peran Manajemen Keuangan terdiri dari 3 bidang yang saling terkait yaitu : (1) Pasar uang dan pasar modal (keuangan makro) yang berkaitan dengan banyak topik yang di bahas oleh ekonomi makro, (2) Investasi, yang memusatkan pada keputusan individu dan lembaga keuangan dalam memilih sekuritas (surat berharga) untuk portofolio investasi mereka, dan (3) manajemen keuangan yang berkaitan dengan manajemen perusahaan. Ketiga bidang yang telah di kemukakan diatas, masing-masing saling berinteraksi satu sama lain, sehingga manajemen keuangan perusahaan harus memahami operasional pasar modal dan cara investor menilai sekuritas. (Syarifuddin : 2008)

5) Dividen

Dividen adalah keuntungan perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham perusahaan. Dividen yang dibagikan perusahaan ada beberapa bentuk seperti dividen kas, dividen aktiva selain kas, dan dividen saham. Besarnya pembagian dividen di tentukan dalam agenda rapat umum pemegang saham (RUPS).

Dividen menjadi salah satu variabel yang dilirikoleh investor karena saat memulai menginvestasikan dananya ke perusahaan pasti akan mengharapkan *return* yang setinggi-tingginya. Hal inilah yang disebut dividen.

Dividen merupakan keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham yang berasal dari laba bersih perusahaan dan dibagikan dalam satu periode tertentu . (Retno. M. E. L dkk : 2016).

Pengertian dividen adalah suatu kompensasi yang dilakukan kepada para pemegang saham yang berasal dari keuntungan perusahaan. Kebijakan dividen sangat berdampak terhadap laba dan kas dalam perusahaan dan cenderung lebih profitabel bagi para pemilik saham jika tidak dikelola dengan yang benar.

Dividen menjadi salah satu pertimbangan penting untuk memaksimalkan nilai perusahaan di samping keputusan investasi dan struktur modal (keputusan pemenuhan dana). Dividen merupakan pembagian laba kepada pemegang saham dalam bentuk aktiva atau saham perusahaan penerbit. Dividen yang di bagikan perusahaan dapat berupa dividen tunai, artinya kepada setiap pemegang saham diberikan dividen berupa tunai dalam jumlah rupiah tertentu untuk setiap saham atau dapat pula berupa dividen saham berarti kepada setiap pemegang saham diberikan dividen sejumlah saham sehingga jumlah saham yang di miliki seorang pemodal akan bertambah dengan adanya pembagian dividen saham tersebut. Maka dapat disimpulkan bahwa dividen merupakan keuntungan yang di bagikan kepada para pemegang saham yang berasal dari laba bersih. (Retno dan Permatasari : 2016).

1. Beberapa pengertian dividen menurut para ahli sebagai berikut :
 - a. Scott Besley dan Eugene F. Brigham

Menurut Scott Besley dan Eugene F. Brigham (2005),
Pengertian dividen adalah pembagian uang tunai yang dilakukan untuk pemegang saham dari laba perusahaan, baik laba yang dihasilkan pada periode berjalan atau dalam periode sebelumnya.

- b. Zaki Baridwan

Menurut Zaki Baridwan (2010), Pengertian dividen adalah pembagian kepada pemegang saham yang sebanding dengan jumlah lembar yang dimiliki.

c. Nikiforos K Laopodis

Menurut Nikiforos K Laopodis (2013), Pengertian dividen adalah pembayaran tunai yang di bayarkan oleh perseroan kepada pemegang saham. Dividen mempresentasikan pemegang saham terhadap penerimaan pengembalian langsung atau tidak langsung atas investasi mereka di perusahaan.

d. Jamie Pratt

Menurut Jamie Pratt (2011), Pengertian dividen adalah distribusi uang tunai, properti, atau saham kepada pemegang saham sebuah perusahaan.

e. Paul D. Kimmel, Jerry J. Weygandt, dan Donald E. Kieso

Menurut Paul D. Kimmel, Jerry J. Weygandt, dan Donald E. Kieso (2012), pengertian dividen adalah distribusi uang tunai atau saham perusahaan kepada pemegang sahamnya secara merata (sebanding dengan kepemilikannya).

2. Jenis – Jenis Dividen

Menurut Zaki Baridwan (2010) menyatakan bahwa dividen yang dibagikan oleh perusahaan bisa mempunyai beberapa bentuk sebagai berikut :

- a. Dividen Kas yaitu dividen yang paling umum digunakan oleh perusahaan adalah dalam bentuk kas. Para pemegang saham akan menerima dividen sebesar tarif per lembar dikalikan dengan jumlah yang

dimiliki. Yang perlu diperhatikan oleh pimpinan perusahaan sebelum membuat pengumuman adanya dividen kas adalah jumlah uang kas yang ada mencukupi untuk pembagian dividen tersebut.

- b. Dividen Aktiva Selain Kas yaitu dividen yang dibagikan tidak selalu dalam bentuk uang tunai tetapi dapat juga berupa aktiva, surat – surat berharga, atau saham perusahaan, barang – barang hasil produksi perusahaan yang membagi dividen tersebut, atau aktiva – aktiva lain.
- c. Dividen Utang yaitu apabila timbul saldo laba tidak dibagi mencukupi untuk pembagian dividen, sedangkan saldo kas yang ada tidak cukup. Sehingga pimpinan perusahaan akan mengeluarkan dividen utang yaitu janji tertulis untuk membayar jumlah tertentu diwaktu yang akan datang. Dividen utang ini bisa dikenai bunga bisa juga tidak.
- d. Dividen Likuidasi yaitu dividen yang dibagikan sebagian merupakan pembagian laba dan sebagian lagi merupakan pembagian modal. Perusahaan yang membagikan dividen likuidasi biasanya adalah perusahaan – perusahaan yang akan menghentikan usahanya misalnya dalam bentuk *joint venture*. Karena usaha perusahaan akan diberhentikan maka tidak perlu memperbesar modal.

3. Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Kebijakan dividen merupakan keputusan apakah laba yang di peroleh perusahaan pada akhir tahun akan di bagi kepada pemegang saham dalam bentuk dividen atau akan ditahan untuk meningkatkan modal guna pembiayaan investasi dimasa yang akan datang. Rasio pembayaran dividen menentukan pendanaan.

Rasio ini menunjukkan persentase laba perusahaan yang di bayarkan kepada pemegang saham biasa perusahaan berupa dividen kas. Apabila laba perusahaan yang ditahan dalam jumlah besar, berarti laba yang akan dibayarkan sebagai dividen menjadi lebih kecil. Dengan demikian aspek penting dari kebijakan dividen adalah menentukan alokasi laba yang sesuai diantara pembayaran laba sebagai dividen dengan laba yang ditahan di perusahaan.

6. *Earning Per Share (EPS)*

1. Pengertian *Earning Per Share (EPS)*

Earning Per Share (EPS) atau pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. *Earning Per Share (EPS)* merupakan perbandingan antara pendapatan yang dihasilkan (laba bersih) dan jumlah saham yang beredar. *Earning Per Share (EPS)* menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham. (Marcellyna : 2013)

Earning per share ialah indeks penting yang digunakan oleh investor dalam melihat suatu saham yang akan di beli. Jika *Earning per share* memiliki peningkatan yang signifikan maka para investor akan tertarik untuk membeli saham sehingga akan menaikkan harga saham.

2. Rumus *Earning per share (EPS)*

Earning per share (Lembar per Saham) dapat dihitung dengan membagi laba bersih setelah pajak dan dividen yang dibagikan dengan

jumlah saham yang beredar. *Earning per Share* ini dapat dinyatakan dengan rumus EPS dibawah ini :

$$\text{Earning per share} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak (EAT)}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

Sumber: (Pengantar Pasar Modal : 2010)

3. Pentingnya *Earning Per Share*

Earning per share suatu perusahaan juga menjadi indikator penting yang dapat digunakan para investor dalam membeli saham berkenaan dengan pemilihan investasi yang tepat dan menguntungkan.

Earning per share ialah bagian dari laba perusahaan yang dibagikan kepada para pemegang saham merupakan salah satu variabel dalam menentukan harga saham. *Earning per share* juga menjadi komponen utama yang digunakan dalam menghitung rasio penilaian *price to earning* (P/E). Pembagian harga saham perusahaan dengan laba per lembar sahamnya dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor dalam melihat dan menganalisis nilai suatu saham.

Secara nilai *earning per share* memiliki nilai kecil karena dihitung untuk setiap lembar saham. Namun pemegang saham tentunya tak hanya memiliki satu lembar saham saja, tetapi bisa memiliki banyak lot saham, dimana satu lot saham setara dengan 100 lembar saham. Jika pemegang saham memiliki minimal 20 lot maka bagian dividen yang akan di peroleh tentu bernilai cukup besar.

Earning per share penting karena dapat menyebabkan naiknya harga saham perusahaan. Jika perusahaan mampu mendapatkan dan memaksimalkan laba perusahaan yang tinggi per lembar sahamnya,

artinya perusahaan memiliki banyak uang yang dapat diinvestasikan kembali dalam bisnis atau dibagikan kepada para pemegang saham dalam bentuk pembayaran dividen.

7. Harga saham

1. Pengertian saham

Saham adalah bentuk penyertaan modal dalam sebuah perusahaan. bisa di katakan kita memiliki perusahaan tersebut sebesar presentase tertentu, sesuai dengan jumlah lembar saham yang kita miliki.

Menurut Jogiyanto (2013) "Harga saham merupakan harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan harga saham tersebut di tentukan oleh pelaku pasar. Tinggi rendahnya harga saham di tentukan oleh permintaan dan penawaran saham bersangkutan di pasar modal"

Perusahaan-perusahaan yang menjual sahamnya kepada masyarakat pada umumnya adalah perusahaan yang telah berdiri untuk rentang waktu tertentu serta mendapatkan keuntungan dari waktu-kewaktu. Dengan demikian, diharapkan pada masa yang akan datang keuntungan tersebut bisa dapat di pertahankan atau di tingkatkan sehingga pemilik perusahaan bisa mendapatkan keuntungan. Sampai di sini kita paham bahwa ketika kita membeli saham sebuah perusahaan, sebetulnya yang kita beli bukanlah perusahaan pada masa kini, melainkan masa depan perusahaan tersebut yang kita beli.

Saham juga bisa di artikan surat berharga atau bukti kepemilikan Suatu perusahaan dalam bentuk penanaman modal pada suatu entitas (badan usaha) yang di lakukan dengan menyetorkan

sejumlah dana tertentu dengan tujuan untuk menguasai sebagian hak kepemilikan atas suatu perusahaan. Pemegang saham atau investor mendapatkan hasil melalui pembagian deviden dan capital gain.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah:

a. Laba per lembar saham (*Earning Per Share / EPS*)

Seorang investor yang melakukan investasi pada perusahaan akan menerima laba atas saham yang dimilikinya. Semakin tinggi laba per lembar saham (*EPS*) yang diberikan perusahaan akan memberikan pengembalian yang cukup baik. Ini akan mendorong investor untuk melakukan investasi yang lebih besar lagi sehingga harga saham perusahaan akan meningkat.

b. Jumlah Kas Dividen yang di berikan

Kebijakan pembagian dividen dapat dibagi menjadi dua, yaitu sebagian dibagikan dalam bentuk dividen dan sebagian lagi disisihkan. Sebagai laba ditahan. Sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham, Maka kenaikan pembagian dividen merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kepercayaan dari pemegang saham karena jumlah kas dividen yang besar adalah yang diinginkan oleh investor sehingga harga saham naik.

c. Jumlah laba yang didapat perusahaan

Kebanyakan investor melakukan investasi pada perusahaan yang memiliki profit yang cukup baik karena membuktikan prospek yang cerah sehingga investor terdorong untuk berinvestasi, yang

nantinya akan mempengaruhi harga saham perusahaan.

d. **Tingkat Resiko dan Pengembalian**

Bilamana tingkat resiko dan proyeksi laba di harapkan perusahaan meningkat maka akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Pada umumnya semakin tinggi resiko maka semakin tinggi pula tingkat pengembalian saham yang di terima.

3. **Pendekatan Penilaian saham**

ada dua pendekatan untuk melakukan analisis investasi yang berkaitan dengan harga saham yaitu:

- a. Analisis Fundamental, beranggapan bahwa setiap investor adalah makhluk rasional, karena itu analisis ini mencoba mempelajari hubungan antara harga saham dengan kondisi perubahan yang tercermin pada nilai kekayaan bersih perusahaan itu.
- b. Analisis Teknikal, beranggapan bahwa penawaran dan permintaan menentukan harga saham. Para analisis teknikal lebih banyak menggunakan informasi yang timbul dari luar perusahaan yang memiliki dampak terhadap perusahaan dari pada informasi intern perusahaan.

4. **Jenis – jenis harga saham**

Beberapa pakar mendefinisikan jenis- jenis harga saham sebagai berikut :

a. **Harga nilai normal (*Par value*)**

Nilai nominal suatu saham adalah nilai yang tercantum pada saham yang bersangkutan yang berfungsi untuk tujuan akuntansi. Jadi nilai nominal ini merupakan suatu nilai yang

berguna bagi pencatatan akuntansi, dimana nilai nominal inilah yang dicatat sebagai modal akuitas perseroan di dalam neraca.

b. Harga nilai nominal (*Base Price*)

Harga dasar suatu saham erat kaitannya dengan harga pasar suatu saham. Harga dasar suatu saham baru merupakan harga perdanannya.

c. Harga pasar (*Market Price*)

Harga pasar merupakan harga yang paling mudah di tentukan karena harga pasar merupakan harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung. Jika pasar bursa efek sudah tutup, maka harga pasar adalah harga penutupan (*closing price*) Menurut Dominic (2008) , harga saham adalah pembagian antara modal perusahaan dan jumlah saham yang diterbitkan. Siamat (1999) dan Sriwahyuni (2007) menjelaskan bahwa harga saham merupakan nilai nominal yang terkandung didalam surat bukti atau tanda kepemilikan bagian modal pada perusahaan atau perseroan terbatas.

B. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian sebelumnya dapat digunakan sebagai acuan.

K. Dian Rosita Dewi et Al, (2015) dengan Judul "Pengaruh *dividen per share* dan *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2013". Dengan menggunakan jenis data kuantitatif dan sumber data sekunder penelitian ini menggunakan uji (t) atau uji parsial di peroleh Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa secara parsial, *dividen per share* (DPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan *Earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial.

Rondonuwu Ester Faleria et Al (2017) dengan judul "Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia (Sub sektor food and beverages)" penelitian ini mengambil sample sebanyak 13 perusahaan, penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah CR,NPM, dan EPS, dan diperoleh hasil penelitian bahwa mengukur kinerja keuangan dengan perusahaan dengan *current ratio*,*margin laba* dan *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan manufaktur.

Imelda Khairani (2016) "Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) dan *Dividen Per Share* terhadap harga saham perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2013." Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil pada penelitian ini adalah secara serempak maupun

parsial tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Dengan kata lain *earning Per share* dan *dividen per share* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Fica Marcellyna (2013) "Pengaruh *Earning per share (EPS)* terhadap harga saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia" penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *earning per share (EPS)* terhadap harga saham LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jumlah perusahaan LQ45 yang menjadi sample pada penelitian ini adalah sebanyak 13 emiten. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji regresi sederhana dan uji (*one-sample T Test*). Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *earning per share (EPS)* memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45 di BEI.

Firman Maulana (2015) "Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2012" Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham. Sampel yang digunakan berjumlah 12 perusahaan makanan dan minuman selama periode 2010-2012. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio (CR), Ratio Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) Mempunyai pengaruh terhadap harga saham, sedangkan Variabel Earning Per Share (EPS) tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Elly suriani (2018) "Pengaruh *Earning per share*, pembagian *dividen*, *laba bersih* dan *pertumbuhan penjualan* terhadap *peubahan harga saham* (Studi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa eek indonesia periode 2014-2016)" Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *earning per share*, pembagian *dividen*, *laba bersih* dan *pertumbuhan penjualan* terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman tahun 2012-2016 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *earning per share*, pembagian *dividen*, *laba bersih*, dan *pertumbuhan penjualan* berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Sedangkan secara parsial, *earning per share*, *laba bersih* dan *pertumbuhan penjualan* tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham. Sedangkan pembagian *dividen* memiliki pengaruh secara negatif terhadap perubahan harga saham.

Made Suriani et Al (2018) "Pengaruh *Earning Per Share* dan *Dividen per share* terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam index LQ45" Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 dan objek dalam penelitian ini adalah *earning per share*, *dividend per share* dan harga saham. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan dianalisis menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan (1) *earning per share* dan *dividend per share* terhadap harga saham, (2) *earning per share* terhadap *dividend per share*, (3) *earning per share*

terhadap harga saham, dan (4) dividend per share terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45 periode 2011-2013.

Christian V Datu dan Djeini maredesa (2017) "Pengaruh Dividen *per share* dan *Earning Per Share* Terhadap harga saham pada perusahaan Go Publik di BEI" Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang diambil dari laporan keuangan tahun 2012 sampai dengan 2017 di 28 perusahaan dengan 84 sampel pengamatan data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data yang didapatkan dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Berdasarkan Hasil dari penelitian ini bahwa DPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap saham, EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Go publik di BEI.

Putu Ryan Damayanti et Al (2014) "Pengaruh dividen *per share* dan *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yan terdaftar di BEI" Penelitian ini bertujuan membuktikan secara empiris bahwa (1) Earning Per Share (EPS) dan Dividend Per Share (DPS) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia, dan (2) Earning Per Share (EPS) dan Dividend Per Share (DPS) berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial, Earning Per Share (EPS) dan Dividend Per Share (DPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan menunjukkan Earning Per Share (EPS) dan Dividend Per Share (DPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

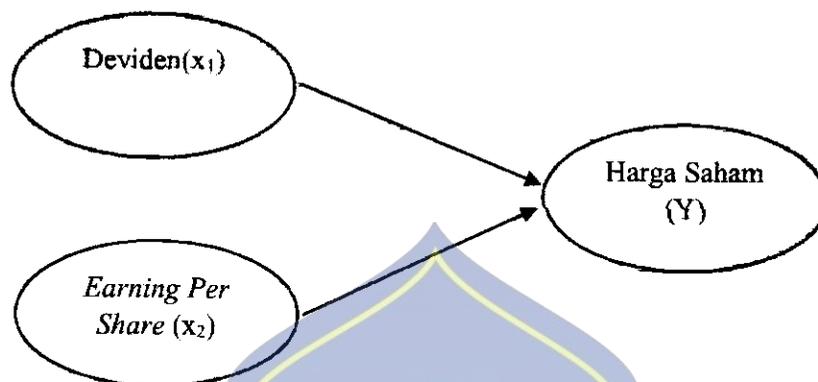
No	Nama Penelitian	Tahun Penelitian	Judul penelitian	Variabel penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	K. Dian Rosita Dewi, Made Pradana Adiputra, SE., SH, M. Si, Gede Adi Yuniarta, SE., Msi., Ak.	2015	Pengaruh dividen per share dan Earning per share terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang go publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2009 – 2013	Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini ialah dividen per share (X_1) dan Earning per share (X_2) dan variabel dependennya adalah abnormal return	Penelitian ini menggunakan metode <i>purposive sampling</i> , dan diperoleh sampel sebanyak 35 perusahaan yang memiliki kriteria penyampelan berdasarkan metode <i>purposive sampling</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial, dividen per share (DPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan Earning per share tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara parsial.
2	Rondonuwu Ester Faleria, Linda Lambey, tanley Kho Walandouw	2017	Pengaruh <i>Current Ratio, Net Profit Margin</i> dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia (Sub sektor <i>food and beverages</i>)	Variabel penelitian ini yaitu <i>current ratio, net profit margin, dan earning per share</i> terhadap variabel independen yaitu harga saham.	Metode yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan mengambil sampel perusahaan sebanyak 13 perusahaan yang memenuhi kriteria penyampelan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mengukur kinerja keuangan dengan dengan perusahaan dengan <i>current ratio, margin laba dan earning per share</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan manufaktur.
3	Imelda Khairani	2016	Pengaruh <i>Earning Per Share (EPS)</i> dan Dividen Per Share terhadap harga saham perusahaan pertambangan	Variabel pada penelitian ini yaitu <i>Earning Per share (EPS)</i> dan Dividen per share dan harga	Teknik analisis data pada penelitian dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian ini adalah secara serempak maupun parsial tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel

No	Nama Penelitian	Tahun Penelitian	Judul penelitian	Variabel penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			n yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011 – 2013	saham.		terikatnya. Dengan kata lain <i>earning Per share</i> dan <i>dividen per share</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham
4	Fica Marcellyna	2013	Pengaruh <i>Earning per share (EPS)</i> terhadap harga saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia	Variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu <i>Earning per share</i> terhadap variabel independennya adalah harga saham	Penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana dan uji (<i>one sample T test</i>)	Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>earning per share (EPS)</i> memiliki pengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45 di BEI.
5	Firman Maulana	2015	Analisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2012	Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> , <i>Net Profit Margin (NPM)</i> , dan <i>Earning Per Share</i> terhadap harga saham	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu purposive sampling sehingga di peroleh sampel sebanyak 12 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2010-2012	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Ratio Debt To Equity Ratio (DER)</i> , <i>Net Profit Margin (NPM)</i> Mempunyai pengaruh terhadap harga saham, sedangkan Variabel <i>Earning Per Share (EPS)</i> tidak berpengaruh terhadap harga saham.
6	Elly suriani	2018	Pengaruh <i>Earning per share</i> , pembagian dividen, laba bersih dan pertumbuhan penjualan	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>earning per share</i> , pemb	Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu <i>purposive sampling</i>	Hasil penelitian menunjukan bahwa secara simultan <i>earning per share</i> , pembagian dividen, laba bersih, dan

No	Nama Penelitian	Tahun Penelitian	Judul penelitian	Variabel penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			<p>terhadap perubahan harga saham (Studi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di bursa eek indonesia periode 2014-2016)</p>	<p>agian dividen, laba bersih, pertumbuhan penjualan dan variabel independen perubahan harga saham</p>	<p>sehingga diperoleh 35 perusahaan dan data observasi yang terdiri 7 sampel.</p>	<p>pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham. Sedangkan secara parsial, <i>earning per share</i>, laba bersih dan pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh terhadap perubahan harga saham. Sedangkan pembagian dividen memiliki pengaruh secara negatif terhadap perubahan harga saham.</p>
7	<p>Made Suriani, wayan suwendra, Fridayana Yudiaatmaja</p>	2018	<p>Pengaruh <i>Earning Per Share</i> dan Dividen per share terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam index LQ45</p>	<p>Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>Earning per share</i> dan Dividen per share variabel independen harga saham perusahaan</p>	<p>Metode yang digunakan adalah purposive sampling. Di peroleh 69 sampel penelitian.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan (1) <i>earning per share</i> dan <i>dividend per share</i> terhadap harga saham, (2) <i>earning per share</i> terhadap <i>dividend per share</i>, (3) <i>earning per share</i> terhadap harga saham, dan (4) <i>dividend per share</i> terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam Indeks LQ45.</p>

No	Nama Penelitian	Tahun Penelitian	Judul penelitian	Variabel penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
8	Chirstian V Datu dan Djeini maredesa	2017	Pengaruh Dividen <i>per share</i> dan <i>Earning Per Share</i> Terhadap harga saham pada perusahaan Go Pablik di BEI	Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dividen <i>per share</i> , <i>earning per share</i> , variabel independen Harga saham	Metode yang digunakan dalam penelitian ini data yang di gunakan kuantitatif,ya ng diambil dilaporankeu angan 2012-2017 di 28 perusahaan, 84 sampel.	Berdasarkan Hasil dari penelitian ini bahwa DPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap saham, EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham pada perusahaan Go publik di BEI.
9	Putu Ryan Damayanti, Anantawikram Tungga Atmadja, Made Pradana Adiputra	2014	Pengaruh dividen <i>per share</i> dan <i>earning per share</i> terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yan terdaftar di BEI	Variabel yang di gunakan alam peelitian ini yaitu Dividen <i>per share</i> dan <i>Earning per share</i> dan variabel independen terhadap harga saham	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan populasi penelitian seluruh perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 200-2012. penelitian ini memperoleh ample dengan cara purposive sampling. metode analisis data di gunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di peroleh kesimpulan bahwa secara parsial <i>Earning per share</i> (EPS) dan dividen <i>per share</i> (DPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. secara simultan menunjukkan <i>Earning per share</i> dan Dividen <i>per share</i> berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Kata hipotesis berasal dari kata, "hypo" yang artinya "dibawah" dan "thesa" yang artinya "kebenaran". Hipotesis merupakan suatu pernyataan penting dalam penelitian.

Menurut Sugiyanto (2013 : 93) hipotesis adalah sebagai berikut :

"Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta - fakta yang empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data".

Berdasarkan landasan teori dan kerangka konseptual maka dapat diajukan hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

H1 : Diduga, dividen berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di index LQ45.

- H2 : Diduga, *earning per share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di index LQ45.
- H3 : Diduga, dividen dan *earning per share* berpengaruh secara simultan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di index LQ45.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Berdasarkan data yang diambil Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk bilangan atau skala numatik (angka). Berdasarkan data menurut sumber pengambilannya data ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber – sumber yang ada.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilakukan di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Makassar. Jalan Sultan Alauddin No. 259 Kota Makassar, Sulawesi Selatan kode pos 90221. Lokasi atau tempat penelitian ini di pilih oleh peneliti karena Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah wadah yang menyediakan data yang akan di teliti oleh peneliti yaitu laporan keuangan pada perusahaan Index LQ45 yang terdaftar di Bursa EfekIndonesia (BEI).

C. Devinisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Devinisi operasional dan pengukuran variabel adalah yang diungkap dalam devinisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup objek penelitian/objek yang diteliti. Berdasarkan pengertian diatas maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabael bebas dan terikat. Seluruh perusahaan yang terdaftar di index LQ45. Pada dasarnya penentuan vaiabel penelitian merupakan operasionalisasi kontrak agar dapat diukur.

a. Variabel dependen (Y) adalah tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Harga saham pada saat penutupan *closing price* diakhir tahun pada periode 2017-2019 yang dihitung dengan skala nominal dalam ukuran rupiah. (Brigham dan Houston : 2014)

b. Variabel Independen (X)

1) Dividen (X_1) adalah pembagian keuntungan atau laba kepada para pemegang saham dalam satu periode tertentu berdasarkan banyaknya saham yang dimiliki. Dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Dividen} = \text{Laba Bersih} \times \text{DPR}$$

$$\text{Dividen per saham} = \frac{\text{Dividen}}{\text{Saham Beredar}}$$

Sumber : (Pengantar Pasar Modal : 2010)

2) *Earning per share* (X_2) adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba untuk setiap lembar saham yang beredar. dapat di hitung dengan rumus:

$$\text{Earning per share} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak (EAT)}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$$

Sumber: (Pengantar Pasar Modal : 2010)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian baik terdiri dari benda yang nyata, abstrak, peristiwa maupun gejala yang merupakan sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dan sama yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di index LQ45.

2. Sampel

Sample adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Pengambilan Sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *puposive sampling*. Kriteria pemilihan sample dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang rutin terdaftar pada index LQ45 dan tidak mengalami delisting pada tahun 2015 - 2019.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Perusahaan yang rutin membagikan dividen selama tahun 2015-2019.
4. Mempunyai data yang di butuhkan pada penelitian ini.
5. Laporan Keuangan yang menggunakan mata uang rupiah.

Perusahaan yang sesuai dengan karakteristik pemilihan sampel yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.1
Sampel Perusahaan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra Internasional Tbk.
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
4	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
5	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
6	GGRM	Gudang Garam Tbk.
7	HMSP	H.M.Sampoerna Tbk.
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
10	INTP	Indocement Tunggai Prakarsa Tbk.
11	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
13	LPPF	Matahari Departmen Store Tbk.
14	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
15	PTBA	Bukit Asam Tbk.
16	PTPP	PP (Persero) Tbk
17	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
18	SMGR	Semen Indonesia (Pesero) Tbk
19	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
20	UNTR	United Tractors Tbk.
21	UNVR	Unilever Indoensia Tbk.
22	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
23	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sumber: www.idx.co.id

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data serta informasi yang dapat menunjang penelitian ini, peneliti menggunakan teknik dalam pengumpulan data sebagai berikut :

1. Studi dokumentasi, yaitu mengumpulkan data melalui dokumen. Dimana data di peroleh dari Indonesian stock exchange (IDX), www.idx.co.id yang masuk perhitungan pada perusahaan Index LQ45.
2. Studi pustaka yaitu memperoleh teori – teori yang mendukung penelitian ini dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji, serta menelaah literatur teoritis berupa buku, makalah, dan jurnal yang berhubungan dengan topik penelitian. Data ini dikumpulkan guna sebagai data pendukung sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang diteliti dan landasan teori untuk mengalisisinya.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Metode analisis data yang digunakan dalam analisis ini yaitu analisis regresi linear berganda .

1. Uji asumsi klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi, pengujian ini meliputi:

- a) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis dengan validas, rentabilitas, uji-t, korelasi, regresi dapat dilaksanakan. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan Uji Kolmogorov-Smirnov Test.

b) Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas di dalam model regresi dapat dideteksi dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)*, yaitu:

- a. Jika *tolerance* > 0,10 dan $VIF < 10$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.
- b. Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan $VIF > 10$, maka dapat diartikan bahwa terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut.

Sujianto (2009: 79), VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t.

c) Uji heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan untuk melihat penyebaran data. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel independen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Apabila dalam grafik tersebut tidak terdapat pola tertentu yang

teratur (menyebarkan) maka diidentifikasi tidak terdapat heteroskedastisitas.

d) Uji autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi antara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak ada autokorelasi
- b. $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka dapat disimpulkan
- c. $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi autokorelasi

2. Uji hipotesis

a. Uji regresi linier berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis tentang hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Untuk mengetahui pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen digunakan model regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

y : Harga Saham

a : Konstanta Persamaan Regresi

b_1, b_2 : Koefisien regresi variabel independen

- X_1 : Dividen
 X_2 : Earning per share
 e : kesalahan residu

b. Uji Koefisien determinan (R^2)

Widarjono (2010: 82), Pengujian koefisien determinan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Bila nilai kecil berarti kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas. Jika $= 0$ maka tidak ada kolinearitas, sebaliknya jika $= 1$ maka ada kolinearitas.

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainya terkumpul.

c. Uji secara parsial (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Uji t digunakan untuk menjawab hipotesis 1 dan 2. Dengan cara:

1. Membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibandingkan nilai t tabel, kita menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $\alpha < 0,05$ maka hipotesis ditolak yang berarti bahwa ada pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan jika

nilai signifikansi $\alpha > 0,05$ maka hipotesis diterima yang berarti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

d. Uji secara simultan (uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia

Pasar Modal atau Bursa Efek telah hadir sejak zaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar Modal ketika itu didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC. Meskipun Pasar Modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan Pasar Modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial yang menyebabkan operasi Bursa Efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Kevakuman bursa efek disebabkan oleh terjadinya perang dunia I yang mengharuskan bursa efek harus ditutup. Pada tahun 1925-1942 bursa efek sempat dibuka kembali tetapi harus ditutup lagi pada awal tahun 1939 karena adanya isu politik perang dunia ke II. Perpindahan kekuasaan dari pemerintahan kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia adalah penyebab operasi bursa efek tidak berjalan semestinya sehingga pada tahun 1956-1977 perdagangan di bursa efek harus vakum. Pemerintah Republik Indonesia mengaktifkan kembali Pasar Modal pada tahun 1977, dan beberapa tahun kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan berbagai insentif dan regulasi yang dikeluarkan pemerintah.

Bursa Efek Jakarta kembali dibuka pada tanggal 10 Agustus 1977 dan ditandangi oleh Badan Pelaksana Pasar Modal (BAPEPAM), institusi baru di bawah Departemen Keuangan. Emiten pertama pada saat pengaktifan kembali pasar modal adalah PT Semen Cibinong. Kegiatan perdagangan dan kapitalisasi pasar saham pun mulai meningkat seiring dengan perkembangan pasar finansial dan sektor swasta yang puncak perkembangannya pada tahun 1990. Pada tahun 1991, bursa saham di swastaniasai menjadi PT. Bursa Efek Jakarta dan menjadi salah satu bursa saham yang dinamis di Asia. Swastanisasi bursa saham ini menjadi PT. Bursa Efek Jakarta mengakibatkan beralihnya fungsi BAPEPAM menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Namun pada tahun 1977-1987 perdagangan di Bursa Efek Indonesia sangat lesu, hingga pada tahun 1987 jumlah emiten baru mencapai 24 emiten. Hal itu disebabkan karena pada saat itu masyarakat lebih memilih instrumen perbankan di bidangkan instrumen pasar modal. Pada tahun 1987 BEI menghadirkan Paket Desember 1987 (PAKDES 87) yang memberikan kemudahan bagi perusahaan untuk melakukan perawatan umum dan investor asing.

Pada tahun 1988 Bursa Paralel Indonesia (BPI) mulai beroperasi dan dikelola oleh Perdagangan Uang Dan Efek (PPUE) dengan organisasinya yang terdiri dari *broker* dan *dealer*. Di tahun yang sama pemerintah mengeluarkan Paket Desember 88 (PAKDES 88) dengan tujuan untuk mempermudah bagi perusahaan untuk *go public*. Pada tahun 1989 Bursa Efek Surabaya (BES) mulai beroperasi dan dikelola oleh perseroan terbatas milik swasta yaitu PT Bursa Efek Surabaya. Pada tanggal 12 Juli 1992, telah ditetapkan sebagai HUT BEJ telah resmi

menjadi perusahaan swasta (swastanisasi) dan BAPEPAM berubah menjadi Badan Pengawas Pasar Modal yang sebelumnya Badan Pelaksana Pasar Modal.

Pada tanggal 21 Desember 1993, didirikan PT Pemeringkat Bursa Efek Indonesia (PEFINDO). Sedangkan pada tahun 1995 Bursa Efek Jakarta meluncurkan sistem operasi perdagangan yang dilaksanakan dengan sistem operasi perdagangan yang dilaksanakan dengan sistem komputer JATS (*Jakarta Automated Trading System*). Di tahun yang sama pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang pasar modal. Undang-Undang ini mulai diberlakukan mulai Januari 1996 Bursa Paralel Indonesia kemudian merger dengan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Surabaya (BES) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ) digabungkan dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Setelah lahirnya BEI, pada tahun 2008 suspensi perdagangan diberlakukan dan dibentuk Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI) pada tahun 2009. Selain itu, di tahun yang sama PT Bursa Efek Indonesia mengubah sistem perdagangan yang sama (JATS) dan meluncurkan sistem perdagangan barunya yaitu JATS-NextG yang digunakan sampai sekarang. Pada tahun 2011 badan lain yang didirikan oleh BEI adalah PT Indonesia *Capital Market Elektronik Library* (ICaMEL), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Januari 2012, dan di akhir tahun 2012 BEI mendirikan *Securitas Investor Protection Fund* (SIPF), dan prinsip syariah dan mekanisme perdagangan syariah juga di luncurkan.

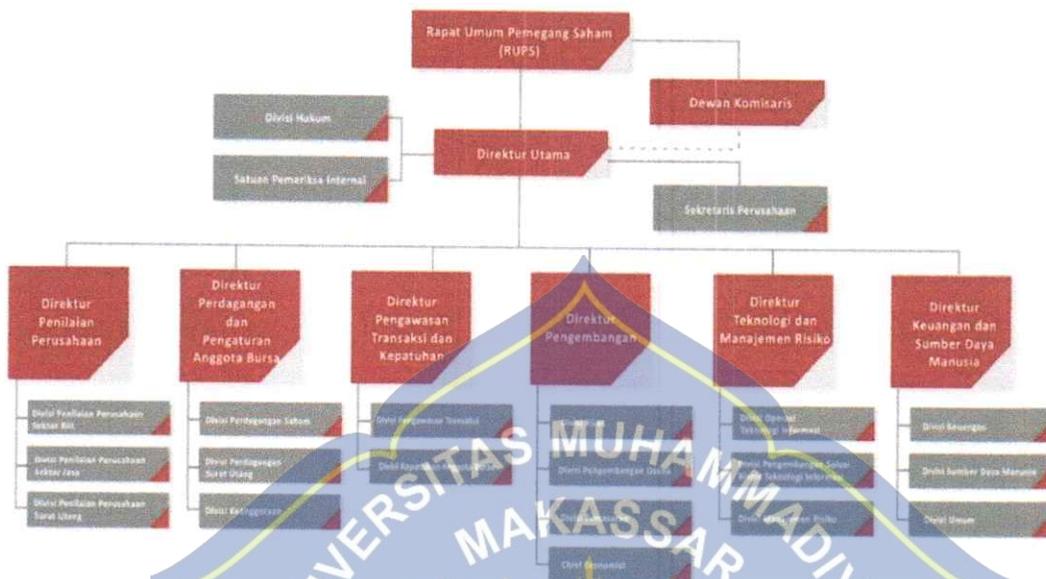
Bursa Efek Indonesia membuat suatu kampanye yang disebut “Yuk Nabung Saham” yang ditunjukkan kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk mau memulai berinvestasi di pasar modal. Kampanye ini mulai diperkenalkan pertama kali pada tanggal 12 November 2015 sampai sekarang. Di tahun yang sama diresmikan *LQ-45 Index Futures*. Kemudian pada tahun 2016, *Tiack Size* dan batas *Autorejection* kembali disesuaikan, *IDX Channel* di luncurkan pada tahun 2017, *IDX Incubator* diresmikan, relaksasi margin, dan *New Data Center* telah di perbaharui, *launching* penyelesaian transaksi *T+2* dan penambahan tampilan informasi notasi khusus kode perusahaan yang tercatat.

1. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

Visi Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia.

Misi menyediakan infrastruktur untuk mendukung terselenggaranya perdagangan efek yang teratur, wajar, dan efisiensi serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan (*stakrholders*)

2. Struktur Organisasi



Gambar 4.1

Struktur Organisasi Perusahaan BEI

B. Gambaran Umum Objek Penelitian LQ45

Indeks LQ-45 hanya terdiri dari 45 saham yang terpilih setelah melalui beberapa kriteria. Saham LQ-45 menggambarkan sekelompok saham pilihan yang memenuhi kriteria pemilihan sehingga akan terdiri dari saham-saham yang memiliki likuiditas tinggi dan juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Indeks LQ-45 mulai digunakan pada bulan Januari 1997 dan diperkenalkan secara resmi bulan Februari 1997. Nilai pasar agregat dari saham-saham tersebut meliputi sekitar lebih dari 72% dari total kapitalisasi pasar di Bursa Efek Indonesia. Nilai agregat ini juga meliputi sekitar 72,5% dari total transaksi di pasar reguler. Dengan demikian Indeks LQ-45 ini memberikan gambaran yang akurat akan 93 perubahan nilai pasar dari seluruh saham yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI). (Fakhuddin dan Hadianto, 2001: 203) Untuk dapat masuk dalam Indeks LQ-45 saham-saham harus memenuhi kriteria tertentu dan melewati seleksi utama sebagai berikut :

1. Masuk dalam ranking 60 terbesar dari total transaksi saham di pasar reguler (rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir).
2. Rangking berdasarkan kapitalisasi pasar (rata-rata kapitalisasi pasar selama 12 bulan terakhir).
3. Telah tercatat di BEI selama minimum 3 bulan.
4. Keadaan keuangan perusahaan dan prospek pertumbuhannya, frekuensi dan jumlah hari perdagangan transaksi pasar reguler.

Kedudukan saham-saham pada kelompok LQ-45 tidak bersifat tetap, setiap tiga bulan sekali dilakukan review pergerakan ranking saham-saham yang akan dimasukkan dalam perhitungan Indeks LQ-45 dan setiap enam bulan sekali ada penetapan kembali saham yang memenuhi kriteria serta mengeliminasi saham yang tidak lagi memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan. Posisi saham yang tereliminasi akan diisi oleh saham pada ranking yang memenuhi kriteria. Indeks LQ-45 tidak dimaksudkan untuk mengganti IHSG yang sudah ada saat ini, tetapi justru sebagai pelengkap IHSG dan indeks sektoral. Indeks LQ-45 bertujuan untuk menyediakan saran obyektif dan terpercaya bagi analis keuangan, manajer investasi, investor dan pemerhati pasar modal 94 lainnya dalam memonitor pergerakan harga dari saham-saham aktif diperdagangkan. Portofolio investasi pada saham-saham LQ-45 cenderung menguntungkan jika keadaan pasar membaik, dengan sifat sensitif terhadap perubahan pasar akan menikmati keuntungan lebih dulu sebaliknya apabila pasar cenderung menurun maka harga sahamnya juga cenderung turun lebih dulu dibandingkan dengan saham yang lainnya. Kenaikan atau penurunan harga saham-saham pada LQ-45 akan di pengaruhi oleh kenaikan atau penurunan pada IHSG.

Setelah melakukan screening atau pemilihan sample perusahaan yang masuk dalam kategori Index LQ45 , Terdapat 23 perusahaan yang sudah memenuhi kriteria untuk di jadikan sample. Berikut ini di sajikan daftar perusahaan LQ45 yang memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian tentang pengaruh dividen dan *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di index LQ45.

Tabel 4.1

Daftar Perusahaan LQ45 Memenuhi Kriteria

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ASII	Astra Internasional Tbk.
2	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
4	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
5	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
6	GGRM	Gudang Garam Tbk.
7	HMSP	H.M Sampoerna Tbk.
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
9	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
10	INTP	Indocement Tunggai Prakarsa Tbk.
11	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk.
13	LPPF	Matahari Departemen Store Tbk.
14	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.
15	PTBA	Bukit Asam Tbk.
16	PTPP	PP (Persero) Tbk.
17	SCMA	Surya Citra Media Tbk.
18	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
19	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
20	UNTR	United Tractor Tbk.
21	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.
22	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
23	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.

Sumber : www.idx.co.id

C. Hasil Penelitian

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendapatkan informasi tentang karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Gambaran yang dapat diberikan dari statistic deskriptif ini yaitu mean, minimum, maksimum, serta standar deviasi dari setiap variabel.

Tabel 4.2
Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Dividen	106	.001	10557129.000	412864.83230	1851073.653
EPS	106	.07	4050.00	406.2003	739.71665
Harga Saham	106	1250	83800	9550.69	14046.423
Valid N (listwise)	106				

Sumber : data sekunder yang telah diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan jumlah data yang dijadikan sampel penelitian adalah 106 data perusahaan yang terdaftar di Index LQ45 periode 2015-2019. Nilai minimum variabel dividen sebesar 0,001 dimiliki oleh perusahaan PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) dan nilai maksimum variabel dividen sebesar 10.557.129 dimiliki oleh perusahaan PT Gudang Garam Tbk (GGRM). Rata-rata nilai dari variabel dividen sebesar 412.864,83230 dan untuk standar deviasi dari variabel dividen sebesar 1.851.073,653.

Nilai minimum variabel *earning per share* sebesar 0,07 dimiliki oleh perusahaan PT Surya Citra Media Tbk (SCMA) dan nilai maksimum dari variabel *earning per share* sebesar 4.050 dimiliki oleh perusahaan PT Gudang Garam Tbk (GGRM). Nilai rata-rata dari variabel *earning per share* sebesar 406,2003 dan untuk nilai standar deviasi dari variabel *earning per share* sebesar 739,71665.

Nilai minimum variable harga saham sebesar 1.250 dimiliki oleh perusahaan PT Bukit Asam Tbk (PTBA) dan nilai maksimum dari variabel harga saham sebesar sebesar 83.800 dimiliki oleh perusahaan PT

Gudang Garam Tbk (GGRM). Nilai rata-rata dari harga saham adalah 9.550,69 dan nilai standar deviasi dari variabel harga saham sebesar 14.046,423.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah residual berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini diukur dengan uji *kolmogrov smirnov* dengan kriteria: jika nilai sig > 0,05 maka residual dinyatakan berdistribusi normal, dan normal *probability plot*. Hasil uji dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.3
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		106
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4395.36589290
Most Extreme Differences	Absolute	.134
	Positive	.134
	Negative	-.099
Test Statistic		.134
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

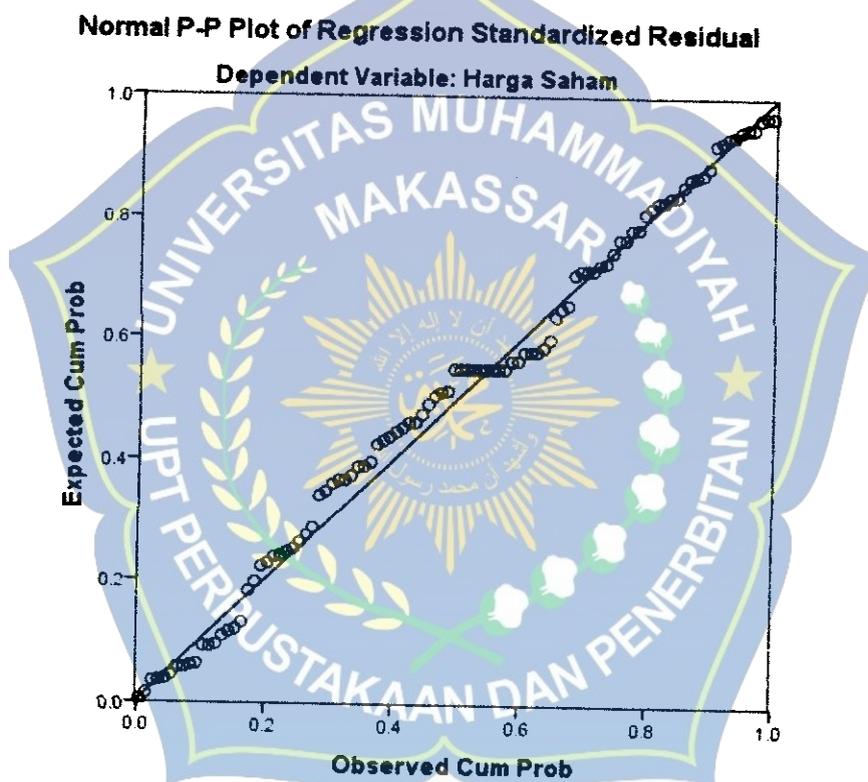
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : data sekunder yang telah diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.3 pada pengujian normalitas menggunakan uji *kolmogorov-Smirnov* hasil statistik non-parametrik menunjukkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ yang berarti data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Gambar 4.2

Hasil Uji Normal Probability Plot



Sumber : data sekunder yang telah diolah tahun 2020

Berdasarkan gambar 4.2 pada pengujian normalitas menggunakan uji normal *probability plot*, menunjukkan bahwa data terdistribusi normal karena bentuk grafik normal tidak melenceng ke kanan atau ke kiri. Pada gambar tersebut menunjukkan adanya titik-titik (data) yang tersebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-

titik (data) tersebut mengikuti arah garis diagonal. Hal ini berarti bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi syarat asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menentukan hubungan korelasi antara variabel independen. Jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Dividen	.158	6.339
	EPS	.158	6.339

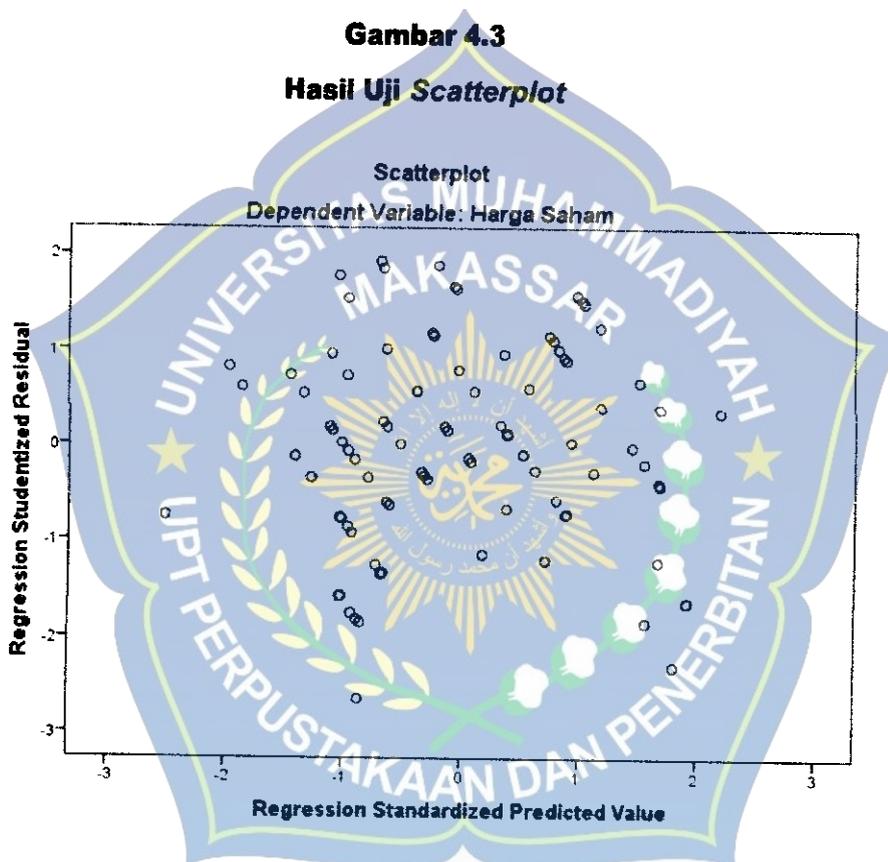
a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data sekunder yang telah diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* dari kedua variabel $> 0,10$ dan VIF dari kedua variabel < 10 . Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada kedua variabel bebas dalam penelitian ini. Berdasarkan syarat uji asumsi klasik regresi linear, bahwa model regresi linear yang baik adalah yang terbebas dari adanya multikolinieritas. Dengan demikian, berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan maka model dalam penelitian ini terbebas dari adanya multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dapat dilihat pada pola grafik scatterplot pada gambar 4.2 berikut ini.



Sumber : data sekunder yang telah diolah tahun 2020

Berdasarkan gambar 4.3 pada pengujian heteroskedastisitas menggunakan uji *scatterplot*, menunjukkan bahwa data tersebut diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak terdapat adanya pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini berarti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dalam penelitian ini.

d. Uji Autokorelasi

Uji Asumsi klasik yang ketiga ini digunakan untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara kesalahan pengganggu tahun t dengan kesalahan tahun t sebelumnya (Ghozali, 2016: 62). Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin Watson* dan grafik *correlogram*. Adapun hasil yang telah diolah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^a

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	4437.834	1.860

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data sekunder yang telah diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.5 pada pengujian autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson*, menunjukkan bahwa nilai DW sebesar 1,860 dengan tingkat signifikansi 0,05. Pada tabel diatas menunjukan bahwa nilai DW yang terdapat dalam penelitian ini adalah 1,860. Jumlah sampel (n) = 106, jumlah variabel independen (k = 2), nilai dL (batas bawah) = 1,664, nilai dU (batas atas) = 1,702. Oleh karena itu, nilai $dU < DW < 4-dU$ atau $1,702 < 1,860 < 2,298$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terdapat autokorelasi.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel *independen* yaitu dividen dan *earning per share* terhadap variabel *dependen* yaitu harga saham. Berikut ini adalah tabel hasil pengujian analisis regresi linear berganda.

Tabel 4.6
Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3353.519	579.810		5.784	.000
	Dividen	.002	.001	.274	3.528	.001
	EPS	13.144	1.474	.692	8.917	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : data sekunder yang telah diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.6 diatas, maka persamaan regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$y = 3.353,519 + 0,002 X_1 + 13,114 X_2$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Harga Saham

Nilai konstanta pada penelitian ini sebesar 3.353,519, angka tersebut menunjukkan bahwa jika variabel dividen dan *earning per share* bernilai 0, maka harga saham adalah sebesar 3.353,519.

2) Dividen

Variabel dividen mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 0,002. Hal ini berarti jika terjadi kenaikan variabel dividen sebesar 1% maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar variabel pengalinya sebanyak 0,002, dengan asumsi variabel *independen* yang lain dianggap konstan.

3) *Earning Per Share*

Variabel *earning per share* mempunyai nilai koefisien regresi sebesar 13,144. Hal ini berarti jika terjadi kenaikan variabel *earning per share* sebesar 1% maka harga saham akan mengalami kenaikan sebesar variabel pengalinya sebanyak 13,144, dengan asumsi variabel *independen* yang lain dianggap konstan.

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel *dependen*. Syarat dalam uji ini adalah nilai koefisien yang dimiliki oleh variabel penelitian adalah 0 dan 1. Hal ini bertujuan untuk membuktikan jika variabel *independen* berpengaruh terhadap variabel *dependen* dan persamaan regresi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Nilai R^2 yang kecil atau mendekati 0 berarti kemampuan variabel *independen* dalam menjelaskan variabel *dependen* terbatas. Sebaliknya, jika nilai R^2 yang mendekati 1 berarti variabel-variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan oleh variabel *dependen*. Adapun hasil uji koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.950 ^a	.902	.900	4437.834

a. Predictors: (Constant), EPS, Dividen

Sumber: Data Sekunder Yang Diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.7 diatas, nilai *adjusted R square* yang dimiliki dalam penelitian ini sebesar 0,902 atau 90,2%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel dividen dan *earning per share* mampu menjelaskan sebesar 90,2% dari variabel harga saham, sedangkan sisanya 9,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial (uji-t) dilakukan untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh masing-masing variabel *independen* terhadap variabel *dependen* secara parsial (Ghozali, 2016). Keputusan uji parsial hipotesis adalah apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, dan nilai koefisien bernilai positif, dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Tabel 4.8
Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3353.519	579.810		5.784	.000
	Dividen	.002	.001	.274	3.528	.001
	EPS	13.144	1.474	.692	8.917	.000

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Data Sekunder Yang Diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan bahwa variabel dividen memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,002 bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung sebesar $3,528 > t\text{-tabel } 1,659$ serta memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ yang artinya variabel dividen memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut berarti bahwa:

H1: Dividen Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Index LQ45, Diterima.

Variabel *earning per share* memiliki nilai koefisien regresi sebesar 13,144 bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung sebesar $8,917 > t\text{-tabel } 1,659$ serta memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya variabel *earning per share* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal tersebut berarti bahwa:

H2: Earning Per Share Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Index LQ45, Diterima.

d. Uji Simultan (Uji-F)

Uji simultan (uji-f) digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara bersama-sama dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Adapun hasil yang telah diolah oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Simultan (Uji-F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.869E+10	2	9344094069	474.455	.000 ^b
	Residual	2028520340	103	19694372.23		
	Total	2.072E+10	105			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), EPS, Dividen

Sumber: Data Sekunder Yang Diolah Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4.9 menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 474.455 dan F-sig 0,000. Karena nilai F-sig lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi harga saham atau dapat dikatakan kedua variabel bebas yaitu dividen dan *earning per share* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Hal tersebut berarti bahwa:

H3: Dividen Dan *Earning Per Share* Secara Simultan Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Index LQ45, Diterima.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Dividen Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis secara persial (uji-t), diperoleh variabel dividen memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,002 bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung sebesar $3,528 > t\text{-tabel } 1,659$ serta memiliki nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ yang artinya apabila perusahaan memberikan dividen yang tinggi terhadap investor maka harga saham ikut meningkat. Hal ini sebaiknya terus di lakukan oleh perusahaan agar konsistensi pencapaian kinerja itu dapat tercapai.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chirstian V Datu dan Djeini Maredesa (2017) dalam penelitiannya yang berjudul "pengaruh dividen per *share* dan *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan go publik di BEI". Dimana hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa dividen per *share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang go publik di BEI. Dalam penelitian Made Suriani dkk (2018) yang berjudul "pengaruh *earning per share* dan dividen per *share* terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam index LQ45". Dimana hasil penelitiannya juga menyimpulkan bahwa dividen per *share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45.

Penelitian ini di dukung oleh *theory signalling hypothesis* yang menyatakan bahwa investor akan menganggap adanya perubahan dividen merupakan sebuah isyarat dari perkiraan manajemen atas laba, dimana kenaikan dividen seringkali menyebabkan kenaikan harga saham, sementara pemotongan dividen umumnya menyebabkan penurunan harga saham. Hal ini mendasari bahwa pembagian dividen memiliki kandungan informasi yang akan direspon oleh penerima (pasar modal) yang menyebabkan harga saham meningkat (Bringham dan Houston, 2001).

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa para investor pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 lebih menyukai ketika perusahaan melakukan pembagian dividen dengan presentasi yang cukup besar dari labanya, sehingga dalam hal ini perusahaan perlu mempertimbangkan dengan baik kebijakan dividen yang akan digunakan apakah akan membagi deviden atau menahan laba perusahaan karena manajemen perusahaan harus mampu mempertimbangkan dengan matang akan perubahan kebijakan dividen karena suatu perubahan dapat menyebabkan pemegang saham saat itu akan menjual saham mereka dan akan mengakibatkan harga saham menjadi turun. Dalam hal ini tentunya kebijakan yang dibuat perusahaan akan mampu menarik lebih banyak para investor yang menyukai pembagian dividen sehingga menyebabkan harga saham lebih meningkat.

2. Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis secara persial (uji-t), diperoleh variabel *earning per share* memiliki nilai koefisien regresi

sebesar 13,144 bernilai positif dan memiliki nilai t-hitung sebesar $8,917 > t\text{-tabel } 1,659$ serta memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ yang artinya semakin tinggi nilai *earning per share* maka harga saham semakin tinggi. Dimana *earning per share* ini menggambarkan laba per lembar saham, oleh karena itu investor akan melakukan pembelian saham dengan harga yang sangat tinggi karena mengharapkan *earning per share* yang besar. Maka dari itu pemilik perusahaan akan mendapatkan keuntungan dari laba (*earning per share*).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Ryan Damayanti dkk (2014) dalam penelitiannya yang berjudul "pengaruh dividen *per share* dan *eraning per share* terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI". Dimana hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI. Dalam penelitian Chirstian V Datu dan Djeini Maredesa (2017) yang berjudul "pengaruh dividen *per share* dan *eaming per share* terhadap harga saham pada perusahaan go publik di BEI". Dimana hasil penelitiannya juga menyimpulkan bahwa *eaming per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang go publik di BEI.

Menurut Tandelilin (2010), *earning per share* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih dalam setiap lembar sahamnya. Semakin tinggi nilai *earning per share* berarti semakin baik karena akan meningkatkan harga saham dan ini tentunya akan memberikan keuntungan bagi perusahaan tersebut. Perusahaan

dengan nilai *earning per share* yang semakin tinggi akan menarik investor semakin banyak karena *earning per share* menandakan bahwa walaupun harga saham ikut meningkat namun akan menghasilkan keuntungan yang berlipat pula bagi investor sehingga semakin tinggi nilai *earning per share* suatu perusahaan berarti semakin tinggi pula harga sahamnya.

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *earning per share* pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45 meningkat menandakan bahwa perusahaan tersebut berhasil meningkatkan taraf kemakmuran para investornya. Hal ini mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanamkannya pada saham perusahaan tersebut. Sehingga peningkatan jumlah permintaan terhadap saham akan mampu mendorong harga saham semakin meningkat. Karena jika nilai *earning per share* meningkat maka pasar akan meresponden secara positif yang diikuti dengan kenaikan harga saham.

3. Pengaruh Dividen Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis secara simultan (uji-f), diperoleh nilai f-hitung 474.455 dan F-sig 0,000. Karena nilai F-sig lebih kecil dari 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi harga saham atau dapat dikatakan kedua variabel bebas yaitu dividen dan *earning per share* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham, karena jika dividen dan *earning per share* mengalami peningkatan, perusahaan akan di nilai tinggi oleh investor hal ini menyebabkan harga saham cenderung naik sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putu Ryan Elly Suriani (2018) dalam penelitiannya yang berjudul "pengaruh *earning per share*, pembagian dividen, laba bersih dan pertumbuhan penjualan terhadap perubahan harga saham (studi pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". Dimana hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa *earning per share*, pembagian dividen, laba bersih dan pertumbuhan penjualan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perubahan harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian Made Suriani dkk (2018) yang berjudul "pengaruh *earning per share* dan dividen per *share* terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam index LQ45". Dimana hasil penelitiannya juga menyimpulkan bahwa *earning per share* dan dividen per *share* secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45.

Penelitian ini di dukung oleh beberapa teori di pasar modal yaitu teori *bird in the hand theory* yang dikemukakan oleh Myron Gordon (dalam Sudana, 2011) dijelaskan bahwa dividen mempunyai nilai yang tinggi bagi investor dari pada pendapatan modal, karena dividen lebih pasti dari pada pendapatan modal. Teori ini menyatakan bahwa investor akan lebih menyukai dividen karena kas ditangan mereka lebih bernilai dari pada kekayaan dari bentuk lain. Harga saham perusahaan akan sangat ditentukan oleh dividen yang dibagikan, artinya semakin tinggi dividen yang dibagikan maka akan semakin tinggi pula harga saham perusahaan.

Dividen merupakan rasio yang mengukur seberapa besar dividen yang dibagikan jika dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar pada tahun tertentu. Rasio ini memberikan gambaran mengenai seberapa besar laba yang dibagikan dalam bentuk dividen kepada pemegang saham untuk tiap lembarnya.

Dalam *smoothing theory* yang dikembangkan oleh Litner (dalam Sudana, 2011) dijelaskan bahwa jumlah dividen bergantung pada keuntungan perusahaan sekarang dan tahun sebelumnya. Untuk melihat keuntungan perusahaan sekarang maka perusahaan dan investor bisa melakukan analisis rasio keuangan perusahaan tersebut. Dengan melakukan analisis rasio keuangan, baik perusahaan maupun investor akan mengetahui keadaan keuangan perusahaan dan seberapa besar perusahaan menghasilkan laba. Dengan demikian laba perusahaan yang tinggi akan meningkatkan harga saham. Dengan peningkatan *earning per share* menandakan bahwa perusahaan telah berhasil meningkatkan taraf kemakmuran investor dan mendorong investor untuk menambah jumlah modal yang ditanam pada perusahaan. Semakin tinggi nilai *earning per share* akan menggembirakan pemegang saham karena semakin besar laba yang disediakan untuk pemegang saham dan berakibat pada peningkatan harga saham.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis data yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab V mengenai pengaruh dividen dan *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari analisis data menunjukkan bahwa dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45
2. Berdasarkan hasil dari analisis data menunjukkan bahwa *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45
3. Berdasarkan hasil dari analisis data menunjukkan bahwa dividen dan *earning per share* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ45

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya maka saran peneliti terhadap:

1. Bagi Perusahaan

Untuk meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan maka perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dan menyampaikan informasi perkembangan perusahaan yang cukup kepada investor, salah satu upayanya adalah dengan pembagian dividen

dan peningkatan nilai *earning per share* karena dengan peningkatan *earning per share* maka akan menjadi prioritas investor dalam hal membeli saham sehingga akan mempengaruhi peningkatan harga saham yang tinggi.

2. Bagi Peneliti

Untuk penelitian dengan judul terkait, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel-variabel yang lain yang juga dapat mempengaruhi variabel harga saham seperti variabel *financial leverage* agar menambah keakuratan penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Mikael. 2020. *Belajar Investasi Saham: Low Risk For Maximum Profit In Indonesia Stock Exchange*. Jakarta: Gramedia.
- Anoraga, Pandji. 2010. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta. PT. Rineka Cipta.
- Badri, Sutrisno. 2012. *Metodologi Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Penerbit Ombak
- Brigham & Houston. 2014. *Dasar- Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Bringham, Eugene F., Dan Joel F Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Damayanti,P. R,Atmadja,A. T,SE.,M.Si.,Ak,Adiputra,M. P,SE.,SH,M.Si (2014). Pengaruh Deviden Per Share dan *Earning Pem Share* terhadap harga saham pada perusahaan industri baarang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012. *JIMAT (Jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi) undiksha*, 2 (1)
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2001). *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta : Salemba Empat.
- Datu Christian V dan Maredesa Djeini. 2017 "*Pengaruh Deviden per share dan earning per share terhadap harga saham pada perusahaan go publik di bursa efek indonesia*" *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*
- Dewi, A. D. P dan Buchory, H. A (2018). Pengaruh Kinerja Perusahaan dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Earning Per Share* Pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di BEI Periode 2012 – 2016. *Jurnal Of Banking & Management*, 202. 93. 229.169
- Dewi,K. D. R., ADIPUTRA, I. M. P., SE, S., Si, M., Yuniarta, G.A., & AK,S. (2015). Pengaruh Deviden Per Share dan Earning Per Share terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang Go public yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013. *JIMAT (Jurnal ilmiah mahasiswa akuntansi) Undiksha*, 3 (1)
- Dini, A. W., & Indarti, I. (2012). Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham yang Terdaftar dalam Index Emiten LQ45 Tahun 2008 – 2010. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis*, 1 (1), 102654
- Fahmi Irham, 2013, *Pengantar Pasar Modal Panduan Bagi Para Akademis Dan Praktisi Bisnis dalam Memahami Pasar Modal Indonesia*, Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta

- Faleria, R. E., Lambey, L., & Walandouw, S. K. (2017). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sub Sektor Food And Beverages). *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 12(2).
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryadi, H. (2015). Pengaruh Manajemen Laba dan Laba Bersih Terhadap Kapitalisasi Aset dan Besarnya Dividen (Suatu Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tardaftar Di Bursa Efek Indonesia) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi Unpas).
- Hasyim, K. 2019. Pengaruh *Coorporate Action* Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Pembelian Saham (Studi Pada Investor di Kota Makassar). *Skripsi. Unismuh Makassar*.
- Hogan, Nicky. 2017. *Yuk Nabung Saham*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2017. *Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan sesuai PSAK 1, PSAK 2, PSAK 3, PSAK 25 dan ISAK17*. Jakarta Rajawali Persada
- Jogiyanto, 2013, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi 8, BPFE, Yogyakarta.
- M. E. L. Retno dan Permatasari, Putri. 2016. Studi terhadap Pembagian Dividen dan Dampaknya terhadap Harga Saham Perusahaan – Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014. *JIEFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* Volume 2 No.1 Tahun 2016 Edisi 2.
- Marcellyna, F. (2013). Pengaruh Earning Per Share (EPS) terhadap harga saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)
- Muliaman, Darmansyah Haddad. 2015. *Buku Saku Otoritas Jasa Keuangan*. Jakarta. Otoritas Jasa Keuangan
- Nafik Muhammad HR, 2009 *Bursa Efek dan Investasi Syariah*”, Serambi Jakarta
- Nurlansyah, E. F. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Properti, Real Estate dan Konstruksi Bangunan (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011- 2015) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).
- Salim joko, 2012, *Jangan coba-coba main saham sebelum baca buku ini Jakarta : visi media*
- Sudana, Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan: Teori Dan Praktek*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Edisi ke – 19. Bandung : Alfabeta.

Suharsimi arikunto, prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, jakarta : RinekaCipta, 1998,h.115

Sulistiyowati, Yayuk. 2012 . Pengaruh Earning Per Share (EPS), Price to Earning Ratio (PER), Dan Devidend Per Ratio (DPR) Terhadap Harga Saham (*Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di BEI*). *Jumal Modernisasi* Vol 8, No.3.

Takdir,Syarifuddin Dedy. 2008. *Manajemen Keuangan (Teori dan Aplikasi)*. Kendari. Unhalu Press

Tendelilin, Eduardus. 2010. *Pertofolio Dan Investasi: Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.

Triwahyuni, F. (2016). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Agency Cost dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Period e 2010 – 2014 (Doctoral dissertation, Universitas Widyatama).

www.ticmi.co.id

Yosephine, F., & Tjun, L. T. (2016). Pengaruh Cash Ratio, Return on Equity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen: Studi Empiris pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 8(2), 237-269.



Lampiran 1

Daftar Saham yang Masuk dalam Penghitungan Indeks LQ45
Periode Agustus 2014 s.d. Januari 2015
 (Lampiran Pengumuman BEI No. Peng 00531/BEI.OPP/07-2014 tanggal 21 Juli 2014)

No.	Kode	Nama Emiten	Keterangan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Tetap
2.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	Tetap
3.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
4.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap
5.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Baru
6.	ASII	Astra International Tbk.	Tetap
7.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	Tetap
8.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Tetap
9.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
10.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
11.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Baru
12.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	Tetap
13.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Tetap
14.	BMTR	Global Mediacom Tbk.	Tetap
15.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
16.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Tetap
17.	CTRA	Ciptura Development Tbk.	Tetap
18.	EXCL	XL Axiata Tbk.	Tetap
19.	GGRM	Gudang Garam Tbk.	Tetap
20.	HRUM	Harau Energy Tbk.	Tetap
21.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
22.	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Baru
23.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
24.	INTP	Indocement Tungal Prakarsa Tbk.	Tetap
25.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	Tetap
26.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Tetap
27.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
28.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
29.	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	Baru
30.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Tetap
31.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Tetap
32.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tetap
33.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Tetap
34.	PTPP	PP (Persero) Tbk.	Tetap
35.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	Tetap
36.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	Baru
37.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
38.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	Tetap
39.	TAXI	Express Transindo Utama Tbk.	Tetap

/K



40.	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	Tetap
41.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
42.	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
43.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap
44.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap
45.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	Tetap



Daftar Saham yang Keluar dari Penghitungan Indeks LQ45
Periode Agustus 2014 s.d. Januari 2015
 (Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00531/BEI.OPP/07-2014 tanggal 21 Juli 2014)

1.	BKSI	Sentul City Tbk.
2.	MAIN	Malindo Feedmill Tbk.
3.	MLPL	Multipolar Tbk.
4.	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk.
5.	VIVA	Visi Media Asia Tbk.



**Daftar Saham yang Masuk dalam Penghitungan Indeks LQ45
Periode Februari s.d. Juli 2015**

(Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-06010/BEI.LOPP/01-2015 tanggal 26 Januari 2015)

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1	AAIJ	Astra Agro Lestari Tbk	Tetap
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	Tetap
3	ADRO	Adaro Energy Tbk	Tetap
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk	Tetap
5	ANFM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	Tetap
6	ASII	Astra International Tbk	Tetap
7	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk	Tetap
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk	Tetap
9	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Tetap
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Tetap
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Tetap
12	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk	Tetap
13	BMTR	Global Mediacom Tbk	Tetap
14	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk	Tetap
15	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Tetap
16	CTRA	Ciputra Development Tbk	Tetap
17	EXCL	XL Axiata Tbk	Tetap
18	GGRM	Gudang Garam Tbk	Tetap
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Tetap
20	INCO	Vale Indonesia Tbk	Tetap
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	Tetap
22	INTP	Indocement Tungal Prakasa Tbk	Tetap
23	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk	Tetap
24	JSMR	Jaya Marga (Persero) Tbk	Tetap
25	KLBF	Kalbe Farma Tbk	Tetap
26	LPKR	Lippo Karawaci Tbk	Tetap
27	LPPE	Matahari Department Store Tbk	Tetap
28	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	Tetap
29	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	Tetap
30	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk	Baru
31	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Tetap
32	PTBA	Pembangkit Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk	Tetap
33	PIPP	PP (Persero) Tbk	Tetap
34	PWON	Pakawon Jati Tbk	Tetap
35	SCMA	Sirva Citra Media Tbk	Tetap
36	SILO	Silasea International Hospital Tbk	Baru
37	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk	Tetap
38	SMRA	Samratnagon Agung Tbk	Tetap
39	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	Baru
40	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk	Tetap
41	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Tetap
42	UNTR	United Tractors Tbk	Tetap
43	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	Tetap
44	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	Tetap
45	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	Tetap

T H



**Daftar Saham yang Keluar dari Penghitungan Indeks LQ45
Periode Februari s.d. Juli 2015**

(Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00040/BEI/OPP-01-2015 tanggal 26 Januari 2015)

No.	Kode	Nama Saham
1.	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
2.	HRUM	Harum Energy Tbk.
3.	TAXI	Express Transindo Utama Tbk.

r k





**Daftar Saham yang Masuk dalam Penghitungan Indeks LQ45
Periode Agustus 2015 s.d. Januari 2016**

(Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00697-BFI/OPP/17-2015 tanggal 28 Juli 2015)

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1	AAU1	Astra Agro Lestari Tbk.	Tetap
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	Tetap
3	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap
5	ASII	Astra International Tbk.	Tetap
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	Tetap
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Tetap
8	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
9	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Tetap
11	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Tetap
12	BMTR	Global Mediacom Tbk.	Tetap
13	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
14	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Tetap
15	EXCL	XI. Aviata Tbk.	Tetap
16	GGRM	Gudang Garam Tbk.	Tetap
17	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
18	INCO	Vaie Indonesia Tbk.	Tetap
19	INDE	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
20	JNTF	Indoement Tunggal Prakarsa Tbk.	Tetap
21	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	Tetap
22	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Tetap
23	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
24	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
25	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	Tetap
26	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Tetap
27	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Tetap
28	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	Tetap
29	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tetap
30	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Tetap
31	PTPP	PP (Persero) Tbk.	Tetap
32	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	Tetap
33	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	Tetap
34	SILO	Sihom International Hospitals Tbk.	Tetap
35	SMGR	Semen Gresik (Persero) Tbk.	Tetap
36	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	Tetap
37	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	Tetap
38	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	Baru
39	URIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	Tetap
40	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
41	LNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
42	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap
43	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap
44	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	Tetap
45	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.	Baru



**Daftar Saham yang Keluar dari Penghitungan Indeks LQ45
Periode Agustus 2015 s.d. Januari 2016**

(Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00697-BEI.OPP/07-2015 tanggal 28 Juli 2015)

No.	Kode	Nama Saham
1.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
2.	CTRA	Ciputra Development Tbk





**Daftar Saham yang Masuk dalam Penghitungan Indeks LQ45
Periode Februari s.d. Juli 2016**

(Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00021/BEI/OPP/01-2016 tanggal 25 Januari 2016)

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Tetap
2	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	Tetap
3	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap
5	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Baru
6	ASE	Astra International Tbk.	Tetap
7	ASRI	Mam Sitera Realty Tbk.	Tetap
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Tetap
9	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
11	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Tetap
12	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Tetap
13	BMTR	Global Mediacom Tbk.	Tetap
14	BSDF	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
15	CPIN	Charoen Pokhand Indonesia Tbk.	Tetap
16	GGRM	Gudang Garam Tbk.	Tetap
17	IHMSP	I.L.M. Sampoerna Tbk.	Baru
18	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
19	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap
20	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
21	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	Tetap
22	ISMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Tetap
23	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
24	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
25	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	Tetap
26	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Tetap
27	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Tetap
28	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	Tetap
29	MYRX	Mason International Tbk.	Baru
30	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tetap
31	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Tetap
32	PTPP	PP (Persero) Tbk.	Tetap
33	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	Tetap
34	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	Tetap
35	SILO	Siloam International Hospitals Tbk.	Tetap
36	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
37	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	Tetap
38	SRJI	Sri Rejeki Isman Tbk.	Tetap
39	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	Tetap
40	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	Tetap
41	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
42	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
43	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap
44	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap
45	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	Tetap

1/12



PT. INDEKS DAN
KURANG SAHAM

**Daftar Saham yang Keluar dari Penghitungan Indeks LQ45
Periode Februari s.d. Juli 2016**

(Lampiran Pengumuman BFI No. Peng-00021-BEL/OPP/01-2016 tanggal 25 Januari 2016)

No.	Kode	Nama Saham
1.	EXCL	XI. Axiata Tbk.
2.	IIMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
3.	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk.





wjw
WILAYAH KEKAYAAN
OF INDONESIA

**Daftar Saham yang Masuk dalam Penghitungan Indeks LQ45
Periode Agustus 2016 s.d. Januari 2017**

**Nabung
Saham**

(Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00671-BE.LOPP-07-2016 tanggal 26 Juli 2016)

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Tetap
2.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	Tetap
3.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
4.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap
5.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Tetap
6.	ASII	Asira International Tbk.	Tetap
7.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	Tetap
8.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Tetap
9.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
10.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
11.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Tetap
12.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Tetap
13.	BMTR	Global Mediacom Tbk.	Tetap
14.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
15.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Tetap
16.	ELSA	Elusa Tbk.	Baru
17.	GGRM	Gudang Garam Tbk.	Tetap
18.	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	Tetap
19.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
20.	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap
21.	INDI	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
22.	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	Tetap
23.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Tetap
24.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
25.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
26.	LPPE	Matahari Department Store Tbk.	Tetap
27.	LSIP	PP London Sumatera Indonesia Tbk.	Tetap
28.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Tetap
29.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.	Tetap
30.	MYRX	Hanson International Tbk.	Tetap
31.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tetap
32.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Tetap
33.	PIPP	PP (Persero) Tbk.	Tetap
34.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	Tetap
35.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	Tetap
36.	SIIO	Siloam International Hospitals Tbk.	Tetap
37.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
38.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	Tetap
39.	SRII	Sri Rejeki Isman Tbk.	Tetap
40.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	Tetap
41.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
42.	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
43.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap
44.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap
45.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	Tetap

Daftar Saham yang Masuk dalam Penghitungan Indeks LQ45 Periode Agustus 2016 s.d. Januari 2017
 (Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00671-BE.LOPP-07-2016 tanggal 26 Juli 2016)



**Daftar Saham yang Keluar dari Penghitungan Indeks LQ45
Periode Agustus 2016 s.d. Januari 2017**

(Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00673/BEI.COPP/07-2016 tanggal 26 Juli 2016)

Kode	Nama Saham
TBIG	Lower Bersama Infrastructure Tbk.

Y/L





IDX

Indonesia Stock Exchange

WFE WORLD FEDERATION OF EXCHANGES

Daftar Saham yang Masuk dalam Penghitungan Indeks LQ45 Periode Februari s.d. Juli 2017

(Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00025/BEI/GPP-01-2017 tanggal 25 Januari 2017)

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Tetap
2.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	Tetap
3.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
4.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap
5.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Tetap
6.	ASII	Astra International Tbk.	Tetap
7.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.	Tetap
8.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Tetap
9.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
10.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
11.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Tetap
12.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Tetap
13.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
14.	BUMI	Bumi Resources Tbk.	Baru
15.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Tetap
16.	ELSA	Elitusa Tbk.	Tetap
17.	EXCL	XL Axiata Tbk.	Baru
18.	GGRM	Gudang Garam Tbk.	Tetap
19.	HIMP	H.M. Sampoerna Tbk.	Tetap
20.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
21.	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap
22.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
23.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Tetap
24.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Tetap
25.	KALF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
26.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
27.	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	Tetap
28.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Tetap
29.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Tetap
30.	MYRX	Hanson International Tbk.	Tetap
31.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tetap
32.	PPRO	PP Properti Tbk.	Baru
33.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Tetap
34.	PTPP	PT (Persero) Tbk.	Tetap
35.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	Tetap
36.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	Tetap
37.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
38.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	Tetap
39.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	Tetap
40.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	Tetap
41.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
42.	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
43.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap
44.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap
45.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	Tetap

Daftar Saham yang Masuk dalam Penghitungan Indeks LQ45 Periode Februari s.d. Juli 2017
 (Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00025/BEI/GPP-01-2017 tanggal 25 Januari 2017)



luk
Nabung
Saham

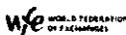
**Daftar Saham yang Keluar dari Penghitungan Indeks LQ45
Periode Februari s.d. Juli 2017**

(Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00024/BEI/GPP-01-2017 tanggal 25 Januari 2017)

No.	Kode	Nama Saham
1.	BMTR	Global Mediacom Tbk.
2.	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk.
3.	SIL0	Siloam International Hospitals Tbk.

1/1





Daftar Saham yang Masuk dalam Penghitungan Indeks LQ45
Periode Agustus 2017 s.d. Januari 2018

(Lampiran Pengumuman BII No. Peny-00728 B.I.1 OPP/07-2017 tanggal 21 Juli 2017)

ILUK
 Nabung
 Saham

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.	Tetap
2.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	Tetap
3.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
4.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap
5.	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Tetap
6.	ASII	Astra International Tbk.	Tetap
7.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Tetap
8.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
9.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
10.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Tetap
11.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	Baru
12.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Tetap
13.	BMTR	Global Mediacom Tbk.	Baru
14.	BRPT	Barito Pacific Tbk.	Baru
15.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
16.	BUMI	Bumi Resources Tbk.	Tetap
17.	EXCI	XL Axiata Tbk.	Tetap
18.	GGRM	Gudang Garam Tbk.	Tetap
19.	HMSA	H.M. Sampoerna Tbk.	Tetap
20.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
21.	INCO	Yale Indonesia Tbk.	Tetap
22.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
23.	INTP	Indocement Tjungsari Prakarsa Tbk.	Tetap
24.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Tetap
25.	KALF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
26.	LPCR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
27.	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	Tetap
28.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.	Tetap
29.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Tetap
30.	MYRX	Hanson International Tbk.	Tetap
31.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tetap
32.	PPRO	PP Properti Tbk.	Tetap
33.	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.	Tetap
34.	PTPP	PP (Persero) Tbk.	Tetap
35.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	Tetap
36.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	Tetap
37.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
38.	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	Tetap
39.	SRII	Sri Rejeki Isman Tbk.	Tetap
40.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	Tetap
41.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
42.	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
43.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap
44.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap
45.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	Tetap



wfe WORLD FEDERATION
OF EXCHANGES

Juk
Nabung
Saham

**Daftar Saham yang Keluar dari Penghitungan Indeks LQ45
Periode Agustus 2017 s.d. Januari 2018**

(Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00728 BEI/GPP/07-2017 tanggal 24 Juli 2017)

No.	Kode	Nama Saham
1.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk.
2.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
3.	ELSA	Elnusa Tbk.





IDX

WFE



Nabung Saham

Daftar Saham yang Masuk dalam Penghitungan Indeks LQ45
Periode Februari s.d. Juli 2018

(Lampiran Pengumuman III No. Peng-00028/BE1/01/2018 tanggal 25 Januari 2018)

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	Tetap
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap
4	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk.	Tetap
5	ASII	Astra International Tbk.	Tetap
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Tetap
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Tetap
10	BIBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	Tetap
11	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Tetap
12	BMTR	Global Mediacom Tbk.	Tetap
13	BRPT	Barito Pacific Tbk.	Tetap
14	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
15	BUMI	Bumi Resources Tbk.	Tetap
16	EXCL	XI Aviata Tbk.	Tetap
17	GGRM	Gudang Garam Tbk.	Tetap
18	HMSA	H.M. Sampoerna Tbk.	Tetap
19	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
20	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap
21	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
22	INDY	Indika Energy Tbk.	Baru
23	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	Tetap
24	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Tetap
25	KLBF	Kaife Farma Tbk.	Tetap
26	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
27	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	Tetap
28	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Tetap
29	MYRX	Hanson International Tbk.	Tetap
30	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tetap
31	PTBA	Bukit Asam Tbk.	Tetap
32	PTPP	PT (Persero) Tbk.	Tetap
33	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	Tetap
34	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	Tetap
35	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
36	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	Tetap
37	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	Tetap
38	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
39	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	Baru
40	TRAM	Trada Alam Mineru Tbk.	Baru
41	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
42	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap
43	WKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap
44	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	Baru
45	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	Tetap

Daftar Saham yang Masuk dalam Penghitungan Indeks LQ45 Periode Februari s.d. Juli 2018
Periode: 02/2018 s.d. 07/2018. Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi laman: www.idx.co.id



Juk
Nabung
Saham

**Daftar Saham yang Keluar dari Penghitungan Indeks LQ45
Periode Februari s.d. Juli 2018**

(Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-06028-BE-LQPP-01-2018 tanggal 25 Januari 2018)

No.	Kode	Nama Saham
1.	AALI	Astra Agro Lestari Tbk.
2.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk.
3.	PPRO	PP Properti Tbk.
4.	SMRA	Sunmarecon Agung Tbk.





Indonesia Stock Exchange

wfe

**Daftar Saham yang Masuk dalam Penghitungan Indeks LQ45
Periode Agustus 2018 s.d. Januari 2019**

(1 lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00696/BEI.OPP-07-2018 tanggal 25 Juli 2018)



No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	Tetap
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Tetap
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Tetap
4.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	Tetap
5.	ASH	Astra International Tbk.	Tetap
6.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Tetap
7.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
8.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
9.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Tetap
10.	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	Tetap
11.	BKSL	Sentral City Tbk.	Baru
12.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Tetap
13.	BRPT	Barito Pacific Tbk.	Tetap
14.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Tetap
15.	ELSA	Elnusa Tbk.	Baru
16.	EXCL	XL Axiata Tbk.	Tetap
17.	GGRM	Gudang Garam Tbk.	Tetap
18.	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	Tetap
19.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Tetap
20.	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Tetap
21.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Tetap
22.	INDY	Indika Energy Tbk.	Tetap
23.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	Baru
24.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Tetap
25.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	Baru
26.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Tetap
27.	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Tetap
28.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.	Tetap
29.	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	Tetap
30.	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	Baru
31.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Tetap
32.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	Tetap
33.	PTBA	Bukit Asam Tbk.	Tetap
34.	P1PP	PP (Persero) Tbk.	Tetap
35.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	Tetap
36.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
37.	SRII	Sri Rejeki Isman Tbk.	Tetap
38.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.	Tetap
39.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Tetap
40.	FPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	Tetap
41.	UNTR	United Tractors Tbk.	Tetap
42.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Tetap
43.	WJKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Tetap
44.	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	Tetap
45.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	Tetap

www.idx.co.id

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 1, 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 - Indonesia
Phone: +62 21 515 0515, Fax: +62 21 515 0130, Toll Free: 0800 100 9000, E-mail: callcenter@idx.co.id

A-1



**Daftar Saham yang Keluar dari Penghitungan Indeks LQ45
Periode Agustus 2018 s.d. Januari 2019**

(Lampiran Pengumuman BEI No. Peng-00696/BEI.OPP/07-2018 tanggal 25 Juli 2018)

No.	Kode	Nama Saham
1.	BMTR	Global Mediacom Tbk.
2.	BUMI	Bumi Resources Tbk.
3.	MYRX	Hanson International Tbk.
4.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.
5.	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.





IDX

Indonesia Stock Exchange

wfe WEBSITE ALTERNATIVE OF EXCHANGE

Daftar Saham untuk Penghitungan Indeks I.Q45
Periode Februari s.d. Juli 2019

(Lampiran Pengumuman HLI No. Peng-00018/HI-CP/01-2019 tanggal 18 Januari 2019)



Tuk
Nabung
Saham

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	
2.	ADRO	Ajaro Energy Tbk.	
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	
4.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	
5.	ASII	Astra International Tbk.	
6.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	
7.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
8.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
9.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	
10.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
11.	BRPT	Barito Pacific Tbk.	
12.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	
13.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Baru
14.	ELSA	Elusa Tbk.	
15.	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	Baru
16.	EXCL	XL Axiata Tbk.	
17.	GGRM	Gudang Garam Tbk.	
18.	HMSA	H. M. Sampoerna Tbk.	
19.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	
20.	INDO	Vale Indonesia Tbk.	
21.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	
22.	INDY	Indika Energy Tbk.	
23.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	
24.	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	
25.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	
26.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	
27.	KALF	Kalbe Farma Tbk.	
28.	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	
29.	MEDE	Medeo Energi Internasional Tbk.	
30.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	
31.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	
32.	PBSA	Bukit Asam Tbk.	
33.	PTPP	PT (Persero) Tbk.	
34.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	Baru
35.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	
36.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	
37.	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	
38.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	Baru
39.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	
40.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	
41.	UNTR	United Tractors Tbk.	
42.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	
43.	WJKA	Wjaya Karya (Persero) Tbk.	
44.	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	
45.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	



Indonesia Stock Exchange

WFE WORLD FEDERATION OF EXCHANGES

Daftar Saham untuk Penghitungan Indeks LQ45 Periode Februari s.d. Juli 2019

(Lampiran Pengumuman BII No. Peng-00018/BFI/OPP/01-2019 tanggal 18 Januari 2019)



Juk
Nabung
Saham

No.	Kode	Nama Saham	Keterangan
1.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk.	
2.	ADRO	Adaro Energy Tbk.	
3.	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	
4.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	
5.	ASII	Astra International Tbk.	
6.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	
7.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	
8.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
9.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	
10.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
11.	BRPT	Barito Pacific Tbk.	
12.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	
13.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.	Baru
14.	ELSA	Elnusa Tbk.	
15.	FRAA	Erajaya Swasembada Tbk.	Baru
16.	LXCL	XL Axiata Tbk.	
17.	GGRM	Gudang Garam Tbk.	
18.	HIMP	H. M. Sampoerna Tbk.	
19.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	
20.	INDO	Vale Indonesia Tbk.	
21.	INDE	Indofood Sukses Makmur Tbk.	
22.	INDY	Indika Energy Tbk.	
23.	INKP	Indan Kiat Pulp & Paper Tbk.	
24.	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	
25.	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	
26.	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	
27.	KALF	Kalbe Farma Tbk.	
28.	LPPE	Matahari Department Store Tbk.	
29.	MEFC	Medco Energi Internasional Tbk.	
30.	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	
31.	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.	
32.	PIBA	Bukit Asam Tbk.	
33.	PIPP	PP (Persero) Tbk.	
34.	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	Baru
35.	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	
36.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	
37.	SRII	Sri Rejeki Isman Tbk.	
38.	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	Baru
39.	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	
40.	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	
41.	UNTR	United Tractors Tbk.	
42.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	
43.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	
44.	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk.	
45.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	



Daftar Saham yang Keluar dari Penghitungan Indeks LQ45
 (Berdasarkan Pengumuman BEI No. Peng-09018/BEI/OPP/01-2019 tanggal 18 Januari 2019)

No.	Kode	Nama Saham
1.	BIBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
2.	BKSL	Sentul City Tbk.
3.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk.
4.	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk.

Handwritten signature/initials.



BIOGRAFI PENULIS



Sri Ayu Wahyuni panggilan Ayu lahir di Bone pada tanggal 07 Juli 1998 dari pasangan suami istri Bapak Usman Jarabe dan Ibu Nurlina Ali. Peneliti adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Peneliti sekarang bertempat tinggal di Jalan Sultan Alauddin 2 lorong 2D, Kelurahan Mangasa, Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu MI No 72 Abbumpungeng lulus pada tahun 2010, SMP Negeri 3 Sinjai Utara lulus pada tahun 2013, SMK Negeri 1 Sinjai Utara lulus pada tahun 2016, mulai tahun 2016 mengikuti Program S1 Manajemen di Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswi Program Studi S1 Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar. Semasa kuliah, Penulis aktif pada Komunitas Studi Pasar Modal Unismuh Makassar.